

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA

STUDI KASUS PADA CV BATIK INDAH RARA DJONGGRANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Yeni Widiastuti

NIM : 982114068

NIRM : 980051121303120067

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2003**

Skripsi

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA

STUDI KASUS PADA CV BATIK INDAH RARA DJONGGRANG

Oleh :

Yeni Widiastuti

NIM : 982114068

NIRM : 980051121303120067

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

tanggal 29 September 2002



Drs. P. Rubiyatno, M.M.

Pembimbing II

tanggal 29 November 2002



Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.

Skripsi

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA
STUDI KASUS PADA CV BATIK INDAH RARA DJONGGRANG

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Yeni Widiastuti

NIM : 982114068

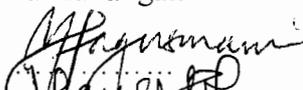
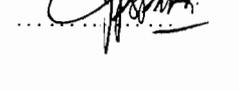
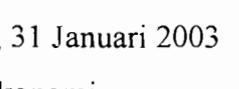
NIRM : 980051121303120067

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 20 Januari 2003

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda tangan
Ketua	Dra. YF. Gien Agustinawansari, M.M., Akt.	
Sekretaris	Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt.	
Anggota	Drs. P. Rubiyatno, M.M.	
Anggota	Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt.	
Anggota	Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt.	

Yogyakarta, 31 Januari 2003

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma


Dis. Hg. Suseno TW., M.S.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Jangan melihat ke belakang dengan kemarahan atau ke depan dengan ketakutan tetapi lihatlah ke sekitarmu dengan kewaspadaan."

(Eileen Egan)

"Menjadi orang penting itu baik tetapi lebih penting menjadi orang baik."

**Kupersembahkan kepada:
Tuhan Yesus Sebagai Penolongku
Bapak dan Ibu tercinta yang telah banyak memberiku kasih sayang
Kakak dan adikku tercinta yang selalu mendukungku
Mas Didik tersayang**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, Maret 2003

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yeni Widiastuti', with a long horizontal stroke extending to the right.

Yeni Widiastuti

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA STUDI KASUS PADA CV BATIK INDAH RARA DJONGGRANG

Yeni Widiastuti
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2003

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Ketepatan pengelolaan modal kerja selama periode 1992-2001. (2) Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja selama periode 1992-2001.

Jenis penelitian ini adalah Studi Kasus dengan lokasi penelitian di CV Batik Indah Rara Djonggrang, Jl. Tirtodipuran 6A (18) Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah (1) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, (2) Analisis Ratio Aktivitas (perputaran kas, perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran modal kerja) dan analisa trend dengan metode least square.

Kesimpulan yang diperoleh adalah (1) Pengelolaan modal kerja selama tahun 1992-2001 sudah tepat. Hal ini ditunjukkan dengan telah terpenuhinya kebutuhan modal kerja jangka panjang dengan sumber modal kerja jangka panjang dan kebutuhan modal kerja jangka pendek telah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka pendek atau jangka panjang. (2) Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja selama tahun 1992-2001 menunjukkan keadaan yang semakin tidak efisien. Hal ini ditunjukkan dengan trend tingkat perputaran unsur-unsur modal kerja yang negatif.

ABSTRACT

AN ANALYSIS ON THE USE OF WORKING CAPITAL EFFICIENCY

A Case Study on CV Batik Indah Rara Djonggrang

Yeni Widiastuti
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2003

This study was aimed to find out (1) the accuracy of working capital management during the period of 1992 - 2001, (2) the efficiency level of the use of working capital during the period of 1992 - 2001.

This was a case study which was carried out on CV Batik Indah Rara Djonggrang, Jl. Tirtodipuran 6A (18) Yogyakarta. To get the data, the study conducted an interview, observation, documentation. The data were analyzed by using (1) the resource and the use of working capital analysis, (2) Activity Ratio Analysis (the rotation of cash, supply, credit, and working capital) and trend analysis with the Least Square Method.

From the study, it was found out that (1) the management on working capital during the period of 1992 - 2001 was accurate. It was shown by the fact that the long-term working capital supply had fulfilled the need of long-term working capital, and short-term or long-term working capital supply had fulfilled the need of short-term working capital, (2) in the years of 1992 - 2001, the use of working capital decreased in the efficiency level. It was shown by the negative trend on working capital elements turn over.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas limpahan berkat dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul : "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja ", dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Dalam mempersiapkan dan menyusun skripsi ini penulis membutuhkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materiil. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Hg. Suseno TW., M.S. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma
2. Drs. Rubiyatno, M.M selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar telah membimbing dan memberi semangat kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini
3. Drs. G. Anto Listianto, MSA, Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan masukan kepada penulis hingga akhir penyusunan skripsi ini
4. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt yang telah memberikan masukan dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini.
5. Bapak Rajendra Baskara, selaku pimpinan CV Batik Indah Rara Djonggrang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian

6. Bapak Bintoro, selaku Kepala Bagian Keuangan CV Batik Indah Rara Djonggrang yang telah banyak meluangkan waktunya untuk mendampingi dan mengarahkan penulis selama melakukan penelitian
7. Bapak dan ibu tercinta yang telah banyak memberikan bantuan moril dan materiil yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini juga kakak dan adikku (Mas Agus, Dhik Nana yang maniezt)
8. Mas Didik yang telah banyak meluangkan waktunya dan memotivasi penulis hingga akhir penyusunan skripsi.
9. Sahabat-sahabatku : Nana, Ina, Nita, Mega, Nyoman yang telah memberi semangat dan dengan penuh kesabaran mau mendengarkan keluh kesah penulis. Thanks buat persahabatan ini .
10. Teman-teman Akuntansi A' 98 semua, terutama Ning, Nila, Lela, Susan yang telah banyak memberi informasi dan masukan. Thank's buat bocorannya.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun skripsi ini, tetapi penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan serta masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik serta saran dari pembaca guna meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Maret 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Modal Kerja	6
B. Arti Penting Modal Kerja	7
C. Jenis-Jenis Modal Kerja	8
D. Elemen-elemen Modal Kerja	9
F. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	10
G. Perputaran Modal Kerja	12
H. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	13
I. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja	14
J. Analisa Trend	18

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian	20
C. Subjek dan Objek Penelitian	20
D. Data yang Diperlukan	21
E. Teknik Pengumpulan Data	21
F. Teknik Analisis Data	22

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	25
B. Lokasi Perusahaan	25
C. Struktur Organisasi	26
D. Produk Perusahaan dan Proses Produksi	30
E. Personalia	33
F. Daerah Pemasaran dan Saluran Distribusi	33

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja	35
B. Analisis Rasio Aktivitas	64

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Keterbatasan Penelitian.....	73
C. Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV Batik Indah Rara Djonggrang	27
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 5.1 Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Kas	64
Tabel 5.2 Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Kas	65
Tabel 5.3 Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Persediaan	66
Tabel 5.4 Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Persediaan.....	67
Tabel 5.5 Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang	68
Tabel 5.6 Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Piutang	69
Tabel 5.7 Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja	70
Tabel 5.8 Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Modal Kerja	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin ketat di dunia bisnis serta makin banyaknya perusahaan-perusahaan yang menjadi besar, maka faktor produksi modal mempunyai peranan yang lebih penting lagi. Ketersediaan modal dalam perusahaan akan sangat membantu perusahaan dalam beroperasi dan berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Salah satu modal yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan adalah ketersediaan modal kerja. Modal kerja merupakan hal yang sangat penting dan selalu dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya digunakan untuk membeli bahan mentah dan membayar upah buruh, gaji pegawai. Dana yang telah dikeluarkan untuk membiayai operasi perusahaan tersebut diharapkan akan dapat kembali lagi dalam waktu yang pendek.

Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik, salah satunya adalah dengan mengelola modal kerja yang tersedia sehingga dapat dimanfaatkan secara efisien. Oleh karena itu modal kerja dalam perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan, disamping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Penggunaan modal

kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif. Hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena terdapat dana yang menganggur. Dana yang menganggur akan merugikan perusahaan karena dana tersebut sebenarnya bisa digunakan untuk kegiatan yang dapat menambah keuntungan bagi perusahaan seperti investasi. Sebaliknya jika dalam perusahaan terjadi kekurangan modal kerja maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan karena dana yang akan digunakan untuk membiayainya tidak tersedia.

Perusahaan harus mampu mengelola modal kerja secara tepat agar dapat beroperasi dengan lancar dan terhindar dari kelebihan dan kekurangan modal kerja. Pengelolaan modal kerja secara tepat berarti bahwa kegiatan yang berjatuh tempo jangka pendek harus dibiayai dengan sumber dana jangka pendek atau jangka panjang dan kegiatan yang berjatuh tempo jangka panjang harus dibiayai dengan sumber dana jangka panjang. Pengelolaan modal kerja dikatakan tidak tepat jika kegiatan yang berjatuh tempo jangka panjang dibiayai dengan sumber dana jangka pendek. Likuiditas perusahaan terutama ditentukan oleh tepat atau tidak sumber-sumber yang digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan investasi dan operasi tersebut, terutama dari segi jangka waktu jatuh temponya. Berarti bahwa waktu jatuh tempo sumber-sumber dana yang digunakan cocok dengan jatuh tempo kegiatan yang dibiayai.

Disamping pengelolaan modal kerja secara tepat, perusahaan juga harus memperhatikan efisiensi penggunaan modal kerja agar ketersediaan modal kerja dalam perusahaan benar-benar cukup. Rasio perputaran elemen-elemen modal

kerja yang meliputi kas, piutang dan persediaan dan rasio perputaran modal kerja dapat digunakan untuk mengukur efisiensi modal kerja. Semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin sedikit waktu yang dibutuhkan, sehingga semakin sedikit pula dana yang ditanamkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penggunaan modal kerja secara efisien menjadi hal yang penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengambil judul: "*Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja.*"

B. Batasan Masalah

Mengingat betapa banyak pengertian mengenai modal kerja maka penulis membatasi permasalahan dan pembatasan dititikberatkan pada penggunaan modal kerja bersih.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan modal kerja dari tahun 1992 sampai 2001 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah tepat?
2. Apakah penggunaan modal kerja dari tahun 1992 sampai 2001 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang semakin efisien?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ketepatan penggunaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang .

2. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam mengelola dan menggunakan modal kerja seefisien mungkin dan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasi perusahaan selanjutnya.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil penelitian ini dapat menambah literatur pustaka dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan informasi serta bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan kesempatan dalam menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan dalam praktek.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini menguraikan teori yang digunakan sebagai landasan untuk mengolah data. Teori yang berkaitan dengan modal kerja terdiri dari: pengertian modal kerja, arti penting modal kerja, jenis-jenis modal kerja, elemen-elemen modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, perputaran modal kerja, faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja, analisa sumber dan penggunaan modal kerja, efisiensi penggunaan modal kerja dan analisa trend.

BAB III: Metodologi Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: Gambaran Umum Perusahaan

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan, lokasi perusahaan, tujuan pendirian perusahaan, struktur organisasi, produk perusahaan dan proses produksi, personalia, daerah pemasaran dan saluran distribusi.

BAB V: Analisa Data dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisa data dan pembahasan

BAB VI: Penutup

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari analisa data yang ada pada bab lima dan saran penulis untuk perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Modal Kerja

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk belanja operasi perusahaan sehari-hari seperti pembelian bahan baku, membayar gaji pegawai dan sebagainya. Dana yang telah digunakan tersebut diharapkan akan dapat kembali masuk dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek. Dengan demikian dana-dana tersebut akan terus berputar setiap periodenya.

Mengenai pengertian modal kerja dapat dikemukakan beberapa konsep (Riyanto,1999:57-59):

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini mendasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva lancar di mana aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula. Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar yang sering disebut dengan modal kerja bruto (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Pengertian modal kerja menurut konsep ini, selain dikaitkan dengan besarnya jumlah aktiva lancar saja juga dikaitkan dengan jumlah utang lancar atau utang yang harus segera dibayar. Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu

merupakan kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar. Modal kerja dalam pengertian ini disebut sebagai modal kerja netto (*net working capital*).

3. Konsep Fungsional

Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba dari usaha pokok perusahaan). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Dana-dana perusahaan tersebut tidak semuanya digunakan untuk menghasilkan laba periode ini tetapi juga untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang.

B. Arti Penting Modal Kerja

Persoalan penting yang dihadapi dalam pengelolaan modal kerja adalah bagaimana memperoleh sumber dana serta bagaimana mengelola dana tersebut secara efektif dan efisien. Pengelolaan modal kerja dikatakan efektif apabila mampu memenuhi atau mencapai tujuan utama perusahaan yang telah ditetapkan secara optimal. Dalam hal ini dituntut adanya pengalokasian serta penggunaan sumber-sumber ekonomi perusahaan secara efisien yaitu dengan tingkat pemborosan minimum.

Pengelolaan modal kerja berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan secara optimal tersebut berarti menuntut setiap uang yang dikeluarkan harus mampu memberikan kontribusi laba yang layak. Tersedianya modal kerja dalam perusahaan harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan

modal kerja yang cukup akan menguntungkan perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan

C. Jenis-jenis Modal Kerja

Pada dasarnya jenis-jenis modal kerja ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (Riyanto,1999:61) yaitu:

1. Modal kerja permanen (*Permanent working capital*), yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau modal kerja yang terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal kerja permanen dibedakan menjadi:
 - a. Modal kerja primer (*Primary working capital*), yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kelancaran usahanya.
 - b. Modal kerja normal (*normal working capital*), yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal.
2. Modal kerja variabel (*Variabel working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini dibedakan:
 - a. Modal kerja musiman (*Seasonal working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi musim.
 - b. Modal kerja siklis (*Cyclical working capital*), yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan karena fluktuasi konjungtur.

- c. Modal kerja darurat (*emergency working capital*), yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya, misalnya adanya pemogokan buruh, banjir, kebakaran, pencurian dan bencana lainnya.

D. Elemen-Elemen Modal Kerja

Elemen-elemen modal kerja pada umumnya terdiri atas (Asri, 1987:227-229):

1. Kas dan Surat Berharga

Secara teori kas dapat berupa mata uang logam maupun kertas, cek, wesel bank, pos wesel maupun tabungan. Marketable securities biasanya berupa surat-surat berharga berupa sertifikat saham atau obligasi perusahaan lain maupun pemerintah, sertifikat bank maupun sertifikat deposito.

2. Piutang

Aktiva ini ada karena perusahaan tidak selalu mampu menjual produksinya dengan tunai, baik sebagian maupun keseluruhan. Bagian yang tidak terbayar tunai ini akan membentuk piutang. Dalam pengelolaan piutang, manajer akan mempertimbangkan faktor risiko dalam menilai seorang pelanggan apakah layak untuk diberi fasilitas kredit atau tidak.

3. Persediaan

Persediaan sebagai salah satu elemen modal kerja seperti halnya kas dan piutang merupakan aktiva yang selalu bergerak dan mengalami perubahan sesuai dengan tingkat aktivitas perusahaan. Tanpa persediaan perusahaan

akan mengalami kesulitan dalam memenuhi permintaannya. Akan tetapi, bila persediaan terlalu banyak maka perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memanfaatkan dana yang tertanam dalam persediaan.

E. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Ada 4 sumber modal kerja menurut Dwi Prastowo (1995:87):

1. Operasi periode berjalan

Sumber modal kerja yang penting adalah yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan selama periode berjalan. Laporan Rugi/Laba memuat data tentang aktivitas operasional perusahaan, dan karenanya kita dapat menggunakan data tersebut untuk menentukan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi.

2. Penjualan aktiva tidak lancar

Apabila perusahaan menjual aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tak lancar lainnya secara tunai maka modal kerja perusahaan akan naik sebesar jumlah yang diterima dari penjualan tersebut.

3. Penerbitan utang jangka panjang

Penerbitan surat utang jangka panjang seperti wesel atau obligasi secara tunai akan mengakibatkan kenaikan modal kerja sebesar jumlah yang diterima pada saat utang tersebut diterbitkan.

4. Penerbitan modal saham

Penerbitan saham preferen (istimewa) atau saham biasa secara tunai / aktiva lancar atau meningkatkan modal kerja karena transaksi tersebut mengakibatkan kenaikan aktiva lancar dan modal dengan jumlah yang sama.

Penggunaan modal kerja menurut Dwi Prastowo (1995 : 91) adalah sebagai berikut:

1. Pembelian aktiva tak lancar

Apabila aktiva tak lancar (tanah, gedung, mesin, peralatan) dibeli dengan cara ditukar dengan aktiva lancar atau utang lancar maka modal kerja akan mengalami penurunan dengan jumlah sebesar harga beli aktiva tersebut.

2. Pembayaran utang jangka panjang

Apabila perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar utang jangka panjang, seperti utang obligasi, maka modal kerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar jumlah aktiva lancar yang digunakan.

3. Pembelian atau penarikan kembali modal saham

Apabila kas/aktiva lancar lainnya digunakan oleh perusahaan untuk membeli saham untuk ditarik kembali atau dimiliki kembali sebagai treasury, maka modal kerja akan berkurang sebesar jumlah aktiva lancar yang digunakan

4. Penggunaan dividen kas

Pengumuman dividen oleh perusahaan, yang akan dibayar secara tunai akan menyebabkan modal kerja berkurang yang berarti penggunaan modal kerja.

F. Perputaran Modal Kerja

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Potensi dana yang diinvestasikan dalam modal kerja dapat dilihat dari tingkat perputaran modal kerja beserta komponen-komponennya yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Periode perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Modal kerja dikatakan semakin baik jika perputarannya cepat. Semakin pendek periode perputaran akan semakin cepat tingkat perputaran modal kerja, sehingga modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil. Demikian pula sebaliknya bila periode perputarannya semakin lambat, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin besar.

Tingkat perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan neto dengan jumlah modal kerja atau modal kerja rata-rata. Tingkat perputaran modal kerja dapat pula dihitung dari Neraca dan Income Statement pada suatu saat tertentu, dengan cara sebagai berikut (Riyanto, 1999:64):

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

$$\text{Modal kerja rata-rata} = \frac{\text{Modal kerja awal} + \text{modal kerja akhir}}{2}$$

G. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisa finansial yang sangat penting bagi finansial manager. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja digunakan untuk mengetahui dari mana modal kerja dibelanjai dan bagaimana modal kerja tersebut digunakan. Suatu laporan yang menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan-perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan disebut sebagai laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Hasil analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja dari suatu perusahaan dalam suatu periode akan dapat digunakan sebagai dasar pengelolaan dan perencanaan modal kerja di masa yang akan datang (Riyanto, 1999:345). Pengelolaan modal kerja perusahaan haruslah tepat, artinya bahwa kebutuhan jangka pendek dipenuhi dengan sumber dana jangka pendek atau jangka panjang dan kebutuhan jangka panjang dipenuhi dengan sumber dana jangka panjang (Suwartojo, 1998:35).

Analisis ini dimulai dari penyusunan neraca yang disusun atas dasar dua neraca pada saat yang berbeda, sehingga dapat diketahui perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing pos neraca yang tercermin dalam Laporan Perubahan Modal Kerja. Laporan Perubahan Modal Kerja merupakan ringkasan tentang hasil-hasil aktivitas keuangan suatu perusahaan dalam satu periode tertentu dan menyajikan sebab-sebab perubahan-perubahan posisi keuangan perusahaan tersebut. Laporan ini akan sangat berguna bagi manajemen untuk mengadakan pengawasan terhadap modal kerja dan agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Adapun langkah-

langkah dalam menyusun analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah (Alwi, 1983 : 229):

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja pada dua saat neraca.
2. Mengelompokkan perubahan unsur-unsur non current account yang dapat memperbesar dan memperkecil modal kerja.
3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan rugi laba, terutama laba ditahan ke dalam golongan perubahan yang memberikan efek memperbesar dan memperkecil laba.
4. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

H. Efisiensi Penggunaan Modal Kerja

Efisiensi adalah menghubungkan antara input dengan output atau dapat diartikan dengan masukan yang lebih kecil untuk mendapatkan output yang lebih besar. Semakin besar atau tinggi hasil yang dapat dicapai dengan pengorbanan yang sama, suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai efisiensi yang tinggi. Dengan kata lain, untuk dapat memperoleh hasil tertentu hanya memerlukan biaya atau pengorbanan yang relatif kecil.

Penggunaan modal kerja dikatakan efisien apabila modal kerja yang tersedia digunakan secara penuh. Dalam hal ini tidak dijumpai adanya pemborosan kapasitas produksi, alat-alat kapital maupun modal kerja. Keadaan yang ideal seperti ini dengan sendirinya menunjukkan bahwa perusahaan sangat efisien dengan menggunakan alat-alat kapital yang dimilikinya. Perusahaan juga akan efisien dalam menyediakan modal kerja. (Soediyono, 1991:206)

Pengukuran efisiensi ini dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat perputaran modal kerja dengan data periode yang lalu. Secara umum, rasio perputaran modal kerja yang rendah memberi indikasi tidak menguntungkannya penggunaan modal kerja. Dengan kata lain, penjualan tidak cukup baik dalam kaitannya dengan modal kerja yang tersedia (Prastowo, 1995:67).

Alat-alat analisis yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal kerja adalah rasio aktivitas yaitu rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber-sumber dananya. Rasio aktivitas yang digunakan antara lain:

1. Perputaran kas

Perputaran kas adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Makin tinggi tingkat perputaran kas dalam perusahaan makin baik karena dengan makin tingginya tingkat perputaran kas maka makin tinggi efisiensi penggunaan kas. Akan tetapi bila terlalu tinggi berarti kas yang tersedia terlalu kecil untuk tingkat kegiatan perusahaan dan kondisi demikian dapat membahayakan posisi likuiditasnya. Sebaliknya, tingkat perputaran kas yang semakin menurun menunjukkan menurunnya efisiensi penggunaan kas. Perputaran kas dapat diperoleh dengan membandingkan antara jumlah penjualan bersih dan persediaan kas rata-rata (Wibisono, 1991:85).

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Kas rata-rata}}$$

Keterangan:

$$\text{Kas rata-rata} = \frac{\text{Kas awal} + \text{kas akhir}}{2}$$

$$\text{Periode perputaran kas} = \frac{360}{\text{Perputaran kas}}$$

2. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan adalah berapa kali suatu persediaan dapat terjual dalam satu periode tertentu. Tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan mempunyai akibat langsung terhadap besar kecilnya dana yang tertanam dalam persediaan. Makin tinggi tingkat perputaran persediaan, makin pendek waktu terikatnya dana dalam persediaan, berarti makin sedikit dana yang tertanam dalam persediaan. Akan tetapi sebaliknya, makin rendah tingkat perputaran, makin lama waktu terikatnya dana dalam persediaan yang berarti makin banyak dana yang tertanam dalam persediaan (Wibisono, 1991:113). Perputaran persediaan dapat diperoleh dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dan persediaan rata-rata (Riyanto, 1999:334).

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}}$$

Keterangan:

$$\text{Persediaan rata-rata} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

$$\text{Periode tersimpannya persediaan} = \frac{360}{\text{Perputaran persediaan}}$$

3. Perputaran piutang

Perputaran piutang adalah berapa kali piutang berputar dalam periode tertentu melalui penjualan. Tinggi rendahnya tingkat perputaran piutang mempunyai efek yang langsung terhadap besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Makin tinggi tingkat perputarannya, berarti makin cepat perputarannya yang berarti makin pendek waktu terikatnya modal dalam piutang sehingga untuk mempertahankan penjualan kredit tertentu dengan naiknya tingkat perputaran piutang maka dibutuhkan jumlah modal yang lebih kecil yang diinvestasikan dalam piutang. Perputaran piutang dapat diperoleh dengan membandingkan antara penjualan kredit dan piutang rata-rata (Riyanto, 1999:90-91).

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Keterangan:

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang akhir}}{2}$$

$$\text{Periode pengumpulan piutang} = \frac{360}{\text{Perputaran piutang}}$$

4. Perputaran Modal Kerja

Modal kerja dikatakan semakin baik jika perputarannya cepat. Semakin pendek periode perputarannya akan semakin cepat tingkat perputarannya, sehingga modal kerja yang dibutuhkan semakin kecil. Demikian pula sebaliknya bila periode perputarannya semakin lambat, maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin besar (Suprihanto, 1988:36). Perputaran modal kerja dapat diperoleh dengan membandingkan antara penjualan bersih dan modal kerja rata-rata (Wibisono, 1991:71-72).

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal kerja rata-rata}}$$

Keterangan:

$$\text{Modal kerja rata-rata} = \frac{\text{Modal kerja awal} + \text{modal kerja akhir}}{2}$$

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{\text{Perputaran modal kerja}}$$

I. Analisis Trend

Trend adalah perkembangan jangka panjang dalam runtut waktu yang dapat digambarkan dalam garis lurus. Kekuatan dasar yang mempengaruhi trend dari suatu seri adalah perubahan populasi, perubahan harga, perubahan teknologi dan perubahan produktivitas (Arsyid,1994:212). Sedangkan menurut Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri (1996:150) trend diartikan sebagai gerakan jangka panjang yang solah-olah seperti alun ombak dan cenderung untuk menuju ke satu arah, menaik atau menurun.

Analisa trend merupakan salah satu teknik analisa laporan keuangan dan termasuk metode analisis horisontal. Ada beberapa cara perhitungan yang digunakan dalam analisis trend antara lain adalah metode least square. Metode ini dipakai untuk menentukan nilai a dan b dengan melakukan perhitungan dengan cara:

$$a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Persamaan trendnya adalah

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = tingkat perputaran

X = waktu dalam kode

a = nilai trend periode dasar

b = slope/trend kecenderungan

n = jumlah tahun data

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan berupa studi kasus. Studi kasus adalah penelitian tentang subjek tertentu, maka kesimpulan yang ditarik hanya berlaku pada subjek yang diteliti. Data-data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah, dianalisis dan disimpulkan. Kesimpulan ini hanya berlaku untuk perusahaan yang bersangkutan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian: CV Batik Indah Rara Djonggrang, Jl. Trirtodipuran 6A (18) Yogyakarta.
2. Waktu penelitian: Penelitian dilakukan pada muali April 2002 sampai dengan Mei 2002.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang ditunjuk sebagai pemberi informasi yang mendukung penelitian ini. Adapun subjek penelitian tersebut adalah:

- a. Kepala Bagian Keuangan
- b. Kepala Bagian Administrasi dan Umum

c. Staf-staf lain yang ditunjuk perusahaan

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan selama lima periode terakhir

D. Data yang diperlukan

1. Data Umum yang digunakan adalah:

- a. Gambaran umum perusahaan
- b. Struktur organisasi
- c. Produk yang dihasilkan
- d. Pemasaran produk

2. Data Khusus yang digunakan adalah:

- a. Data-data laporan keuangan selama lima periode terakhir (Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal)
- b. Data-data dan informasi lainnya yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan untuk memberikan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan peninjauan terhadap objek penelitian secara langsung.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen atau arsip perusahaan yang berkaitan dengan penelitian terutama laporan keuangan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab masalah pertama digunakan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Adapun langkah-langkah dalam menyusun analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah:

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja pada dua saat neraca.
2. Mengelompokkan perubahan unsur-unsur non current account yang dapat memperbesar dan memperkecil modal kerja.
3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan rugi laba, terutama laba ditahan ke dalam golongan perubahan yang memberikan efek memperbesar dan memperkecil laba.
4. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.
5. Mengidentifikasi sumber dana perusahaan yang termasuk dalam sumber dana jangka panjang.
6. Mengidentifikasi penggunaan dana yang termasuk dalam penggunaan dana jangka panjang.

7. Menyimpulkan apakah kebutuhan jangka panjang telah dipenuhi dengan sumber dana jangka panjang (Suwartojo, 1998:35).
 - a. Apabila terjadi kelebihan antara sumber dana jangka panjang dengan penggunaan dana jangka panjang maka dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek dan apabila kebutuhan jangka pendek telah terpenuhi maka dapat dikatakan pengelolaan modal kerja perusahaan tepat.
 - b. Apabila sumber dana jangka panjang tidak cukup untuk membiayai penggunaan dana jangka panjang dan ada sebagian dana jangka pendek yang digunakan untuk membiayai penggunaan dana jangka panjang maka dapat dikatakan pengelolaan modal kerja perusahaan tidak tepat.

Untuk menjawab masalah kedua mengenai penggunaan modal kerja semakin efisien atau tidak, akan diketahui dengan cara menghitung perputaran modal kerja dan perputaran elemen-elemennya. Adapun langkah-langkah dalam penghitungan efisiensi penggunaan modal kerja adalah:

1. Menghitung perputaran kas selama 10 tahun
2. Menghitung perputaran persediaan selama 10 tahun.
3. Menghitung perputaran piutang selama 10 tahun
4. Menghitung perputaran modal kerja selama 10 tahun.
5. Menghitung kembali hasil perhitungan perputaran kas, persediaan, piutang dan modal kerja dengan menggunakan metode least square untuk mengetahui

tingkat efisiensi penggunaan modal kerja. Persamaan yang digunakan dalam penghitungan tersebut yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$\text{Dimana, } a = \frac{\sum Y}{n} \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

Y = tingkat perputaran

X = waktu dalam kode

a = nilai trend periode dasar

b =slope/trend kecenderungan

n = jumlah tahun data

Penggunaan modal kerja dikatakan semakin efisien bila hasil perhitungan nilai b positif (+) tetapi sebaliknya bila hasil perhitungan nilai b negatif (-) maka penggunaan modal kerja dikatakan semakin tidak efisien.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Batik Indah Rara Djonggrang didirikan pada tanggal 25 Oktober 1958 oleh Bapak dan Ibu Agus Suwito, dengan bentuk hukum mula-mula sebagai Perusahaan Perseorangan. Seiring dengan berjalannya waktu, terjadi beberapa perubahan di perusahaan Batik Indah Rara Djonggrang diantaranya adalah bentuk hukum perusahaan dan manajemen perusahaan. Berdasarkan Akta Notaris No. 13, tanggal 5 Juni 1973 dan Akta Notaris No. 4, tanggal 1 Mei 1987 yang dikeluarkan oleh Notaris RM. Soerjanto Partaningrat SH, bentuk hukum perusahaan Batik Indah Rara Djonggrang berubah dari Perusahaan Perseorangan menjadi CV (*Comanditer Venotschop*). Sedangkan manajemen perusahaan beralih generasi, dari Bapak dan Ibu Agus Suwito kepada putera sulungnya yaitu bapak Rajendra Baskara.

B. Lokasi Perusahaan

Perusahaan Batik Indah Rara Djonggrang berlokasi di Jalan Tirtodipuran 6A (18) Yogyakarta dan menempati tanah seluas 1231 m². Lahan seluas 1231 m² ini digunakan sebagai pabrik pembuatan kain batik dan showroom. Pemilihan lokasi di Jalan Tritodipuran didasarkan pada pertimbangan bahwa di daerah ini banyak tersedia tenaga kerja (pembatik) yang cukup trampil dan adanya kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan usaha pemasaran sebab lokasi



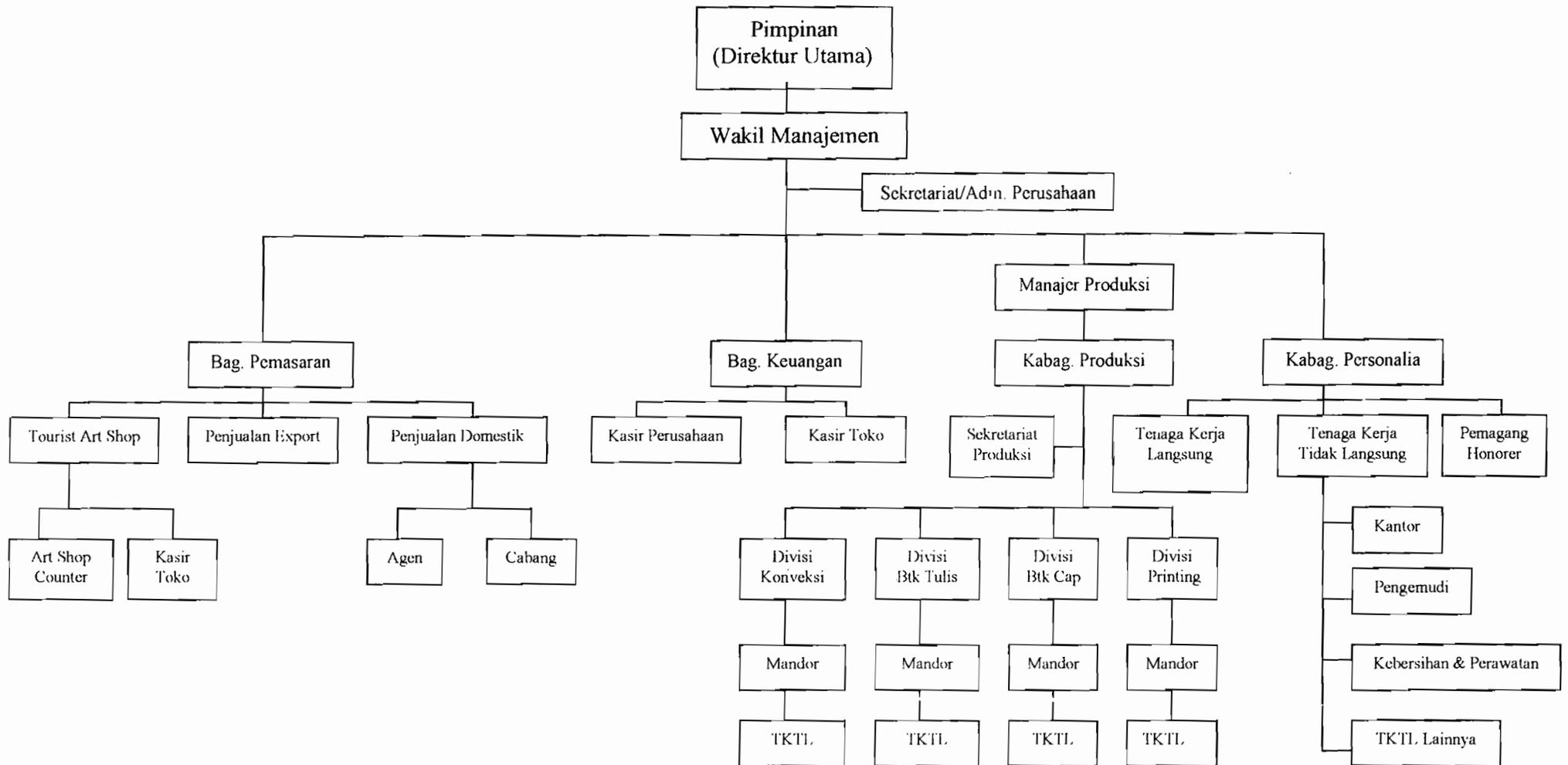
perusahaan yang mudah dijangkau oleh para konsumen. Sedangkan alasan perusahaan memilih basis produksi dan show room pada lokasi yang sama adalah untuk menarik perhatian pengunjung yang ingin melihat dari dekat proses pembuatan kerajinan batik.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi CV Batik Indah Rara Djonggrang dapat dikatakan masih relatif sederhana. Meskipun demikian sudah ada garis perintah dan koordinasi yang jelas sehingga setiap karyawan dapat saling bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Bagan struktur organisasi secara terperinci dapat dilihat pada gambar 4.1

Gambar 4.1

STRUKTUR ORGANISASI CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG



Sumber: Data Perusahaan

Posisi pengawasan (Dewan Komisaris) dipegang oleh Bapak dan Ibu Agus Suwito, sedangkan posisi manajemen inti perusahaan dipegang oleh Bapak Rajendra Baskara sebagai Direktur Utama.

1. Pimpinan (Direktur Utama)

Tugas dan kewajibannya adalah:

- a. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
- b. Merencanakan dan mengkoordinasi serta mengawasi jalannya operasi perusahaan agar tujuan perusahaan tercapai.

Wewenang:

- a. Memberikan persetujuan untuk program kerja yang diusulkan oleh bawahannya.
- b. Mengawasi dan mengevaluasi sekaligus meminta pertanggungjawaban dari bagian pemasaran, keuangan, produksi dan personalia.
- c. Memberikan persetujuan atau menolak anggaran perusahaan yang disampaikan kepadanya.

2. Wakil Manajemen

Tugas dari wakil manajemen adalah membantu tugas-tugas direktur utama dan terkadang sebagai pengganti sementara apabila direktur utama berhalangan, akan tetapi tidak berwenang untuk mengambil keputusan.

3. Bagian administrasi perusahaan

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Mengatur surat masuk dan keluar perusahaan serta menangani masalah yang disampaikan oleh konsumen.

b. Melaksanakan administrasi dari seluruh aktivitas perusahaan.

4. Bagian pemasaran

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Menyalurkan dan memasarkan hasil-hasil produksi.
- b. Memberi saran dan pertimbangan kepada pimpinan dalam menentukan kebijaksanaan penjualan yang akan dilakukan.

Bagian pemasaran membawahi:

- a. Tourist Art Shop, terdiri dari art shop counter dan kasir toko
- b. Penjualan Ekspor
- c. Penjualan Domestik, terdiri dari agen-agen dan cabang-cabang

5. Bagian keuangan perusahaan

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Menerima, menyimpan dan mengeluarkan uang untuk keperluan perusahaan.
- b. Menyelesaikan masalah keuangan yang pada akhirnya digunakan untuk kelancaran penyediaan laporan keuangan.
- c. Mengurusi pembagian gaji karyawan.

Bagian keuangan perusahaan membawahi:

- a. Kasir perusahaan
- b. Kasir toko

6. Bagian produksi

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Mengatur pelaksanaan proses produksi mulai dari persiapan sampai proses akhir.
- b. Bertanggung jawab terhadap kualitas dan kuantitas hasil produksi.
- c. Menangani penyimpanan dan pemeliharaan hasil-hasil produksi dan alat-alat produksi.

Bagian produksi membawahi sekretariat produksi, Divisi Konveksi, Divisi Batik Tulis, Divisi Batik Cap, dan Divisi Printing

7. Bagian personalia

Tugas-tugasnya adalah:

- a. Mengurusi masalah tenaga kerja baik itu pengangkatan maupun pemberhentian tenaga kerja.
- b. Mengadakan program pengembangan dan peningkatan keahlian bagi tenaga kerja.

Bagian personalia ini membawahi:

- a. Tenaga kerja langsung, terdiri dari para pembatik
- b. Tenaga kerja tidak langsung, terdiri dari staf kantor, pengemudi, kebersihan dan perawatan
- c. Pemegang honorer

D. Produk Perusahaan dan Proses Produksi

1. Produk Perusahaan

Produk yang dihasilkan perusahaan antara lain:

- a. Produk garment, antara lain busana wanita, busana pria

- b. Kain batik printing dengan berbagai corak, antara lain: Ramayana Story, Mahabarata Story, Legend Folk Story, Landscape, Modern Art

2. Proses Produksi

Proses produksi adalah proses pembuatan bahan mentah menjadi bahan jadi yang menggunakan bahan baku dan bahan penolong. Dalam proses produksi, perusahaan banyak menggunakan bahan baku, bahan penolong dan alat-alat yang digunakan untuk pembuatan batik.

- a. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kain batik adalah mori batik, yaitu kain putih. Jenis dari kain putih ini bermacam-macam antara lain Primissima, Prima, dan Mori biru
- b. Bahan penolong yang digunakan yaitu lilin batik dan cat batik.
- c. Alat-alat yang digunakan antara lain canting, cap, kompor, wajan, gawangan, dan meja.

Adapun tahapan-tahapan proses dalam pembuatan batik tulis dan batik cap adalah sebagai berikut:

- a. Proses pembuatan batik tulis tangan
 - 1) Membuat pola dasar pada kain putih dngan pensil
 - 2) Membuat pola dasar pada kain putih dengan lilin, sesuai garis pensil, bolak-balik.
 - 3) Memberi isian pada proses nomor 2 dengan titik-titik dan gurat-gurat dengan lilin.
 - 4) Menutup dengan lilin pada bagian-bagian yang akan tetap putih sampai selesai.

- 5) Mencilupkan kain ke dalam warna pertama untuk variasi.
 - 6) Menutup bagian-bagian yang akan tetap pada warna pertama dengan lilin.
 - 7) Mencilupkan dalam warna kedua.
 - 8) Menggodog untuk menghilangkan semua lilin.
 - 9) Mengulang membatik pada pola dasar dengan titik-titik.
 - 10) Menutup warna-warna pertama dan warna kedua agar tidak terkena warna berikutnya.
 - 11) Mencilup untuk memberi warna pada pola dasar.
 - 12) Mengulang menggodog untuk menghilangkan semua lilin dan selesai.
- b. Proses pembuatan batik dengan cap
- 1) Membuat pinggiran dengan cap khusus dengan lilin pada kedua belah sisi (bolak-balik).
 - 2) Memberi lilin dasar dengan cap pola dasar pada kedua belah sisi.
 - 3) Mengulang memberi lilin bagian-bagian yang akan tetap tinggal putih hingga selesai.
 - 4) Mencilup dalam warna dasar.
 - 5) Menghilangkan lilin pada bagian-bagian tertentu untuk mendapatkan warna berikutnya.
 - 6) Menutup warna dasar agar tidak terkena warna berikutnya.
 - 7) Mencilup dalam warna terakhir untuk memberi warna pada pola dasar.

8) Menggodog untuk menghilangkan semua lilin dan selesai.

E. Personalia

1. Jumlah Tenaga Kerja

Adapun tenaga kerja yang terdapat pada CV Batik Indah Rara Djonggrang berjumlah 386 orang yang terdiri dari karyawan wanita sebanyak 239 orang dan karyawan pria sebanyak 147 orang.

2. Jam Kerja Karyawan

Aktivitas kegiatan CV. Batik Indah Rara Djonggrang adalah kurang lebih 9 jam setiap harinya. Waktu kerja dimulai pukul 08.00 WIB dan berakhir pada pukul 17.00 WIB dengan diselingi istirahat selama 1 jam pada siang hari.

F. Daerah Pemasaran dan Saluran Distribusi

1. Pangsa Pasar

Penguasaan pasar Batik Indah Rara Djonggrang diklasifikasikan ke dalam dua tipe konsumen, yaitu konsumen asing dan konsumen domestik. Untuk meraihnya perusahaan menerapkan strategi dengan cara menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan Biro Tour dan Travel serta hotel-hotel yang ada di Yogyakarta.

2. Persaingan

Di kota Yogyakarta terdapat beberapa perusahaan batik, tiga perusahaan batik yang cukup besar yaitu Batik Surya Kencana, Batik Plenthong dan Batik Winotosastro. Ketiga perusahaan ini merupakan pesaing utama batik

Rara Djonggrang di wilayah Yogyakarta karena segmentasi konsumennya sama yaitu wisatawan mancanegara. Selain itu CV Batik Indah Rara Djonggrang juga memiliki pesaing dari luar daerah, seperti Solo dan Pekalongan..

3. Distribusi dan lingkup pemasaran

Saat ini perusahaan telah memiliki 2 buah toko batik untuk memasarkan produknya baik untuk wisatawan manca negara maupun nusantara yaitu di Jl. Tirtodipuran dan di Wojo Perusahaan juga berusaha meningkatkan penjualan konsinyasi ke toko-toko busana, khususnya toko busana non batik. Target lain yang ingin dicapai perusahaan adalah peningkatan penjualan ekspor. Saat ini perusahaan telah berhasil meluaskan daerah pemasaran produknya sampai keluar negeri. Lingkup wilayah pemasaran luar negeri yaitu Los Angeles, California, New York, Hawaii, Belanda, Maldives, Republik Maldives, Tokyo, Osaka, Jerman, Spanyol.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan langkah-langkah untuk menjawab permasalahan yang ada pada Bab I. Analisis dilakukan berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian pada CV Batik Indah Rara Djonggrang. Untuk memperoleh gambaran yang lengkap mengenai penggunaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang digunakan analisis sebagai berikut:

A. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Langkah-langkah dalam menyusun analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah :

1. Menyusun laporan perubahan modal kerja pada dua saat neraca.
2. Mengelompokkan perubahan unsur-unsur Non Current Account yang dapat memperbesar dan memperkecil modal kerja.
3. Mengelompokkan unsur-unsur dalam laporan rugi laba, terutama laba ditahan ke dalam golongan perubahan yang memberikan efek memperbesar dan memperkecil laba.
4. Menyusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.
5. Mengidentifikasi sumber dana yang termasuk dalam sumber dana jangka panjang.
6. Mengidentifikasi penggunaan dana yang termasuk dalam penggunaan dana jangka panjang.

7. Menyimpulkan apakah kebutuhan jangka panjang telah dipenuhi dengan sumber dana jangka panjang.
 - a. Apabila terjadi kelebihan antara sumber dana jangka panjang dengan penggunaan dana jangka panjang maka dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek dan apabila kebutuhan jangka pendek telah terpenuhi maka dapat dikatakan pengelolaan modal kerja perusahaan tepat.
 - b. Apabila sumber dana jangka panjang tidak cukup untuk membiayai penggunaan dana jangka panjang dan ada sebagian dana jangka pendek yang digunakan untuk membiayai penggunaan dana jangka panjang maka dapat dikatakan pengelolaan modal kerja perusahaan tidak tepat.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang pada tahun 1993 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 1992 dan 1993, Laporan perubahan modal kerja tahun 1993 dan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk kemudian dianalisis sebagai berikut

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 1992, 1993

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1992	1993	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	21.950.768	21.350.811		599.957
Bank	32.926.152	86.576.614	53.650.462	
Piutang Dagang	24.069.827	73.224.889	49.155.062	
Persediaan	386.782.601	719.618.955	332.836.354	
Jumlah Aktiva Lancar	465.729.348	900.771.269	435.041.921	
Aktiva Tetap				
Tanah	512.360.000	1.112.360.000	600.000.000	
Bangunan	793.682.000	793.682.000		
Mesin & Peralatan	142.178.000	465.880.000	323.702.000	
Kendaraan	14.000.000	23.000.000	9.000.000	
Inventaris	31.660.000	96.600.000	64.940.000	
Jumlah Aktiva Tetap	1.493.880.000	2.491.522.000	997.642.000	
Akumulasi Penyusutan	430.201.835	483.326.835		53.125.000
Nilai Buku Aktiva Tetap	1.063.678.165	2.008.195.165	944.517.000	
Total Aktiva	1.529.407.513	2.908.966.434	1.379.558.921	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	33.374.149	37.122.399		3.748.249
Hutang Bank	300.106.000	694.000.000		393.894.000
Jumlah Hutang Lancar	333.480.149	731.122.398		397.642.249
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank		487.000.000		487.000.000
Modal Usaha	1.195.927.364	1.690.844.036		494.916.672
Total Passiva	1.529.407.513	2.908.966.434		1.379.558.921

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 1993
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1992	1993	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	21.950.768	21.350.811		599.957
Bank	32.926.152	86.576.614	53.650.462	
Piutang Dagang	24.069.827	73.224.889	49.155.062	
Persediaan	386.782.601	719.618.955	332.836.354	
Jumlah Aktiva Lancar	465.729.348	900.771.269		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	33.374.149	37.122.399		3.748.249
Hutang Bank	300.106.000	694.000.000		393.894.000
Jumlah Hutang Lancar	333.480.149	731.122.398		
			435.641.878	398.242.206
Kenaikan modal kerja				37.399.672
			435.641.878	435.641.878

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 1993
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	494.916.672	
Depresiasi	53.125.000	
Penambahan hutang jangka panjang	487.000.000	
		1.035.041.572
Penggunaan modal kerja		
Pembelian tanah	600.000.000	
Pembelian mesin dan peralatan	323.702.000	
Pembelian kendaraan	9.000.000	
Pembelian inventaris	64.940.000	
		997.642.000
Kenaikan modal kerja		37.399.672

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1993 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 1.035.041.672 yang berasal dari laba operasi sebesar Rp. 494.916.672, depresiasi Rp. 53.125.000 dan hutang jangka panjang Rp. 487.000.000. Sedangkan penggunaan modal kerja jangka panjang adalah sebesar Rp. 997.642.000 dengan perincian yaitu untuk pembelian tanah Rp. 600.000.000, pembelian mesin dan peralatan Rp. 323.702.000, pembelian kendaraan Rp. 9.000.000 dan pembelian inventaris Rp. 64.940.000.

Dengan demikian terdapat sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 37.399.672 yang tidak dipergunakan untuk membiayai penggunaan modal kerja jangka panjang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan modal kerja dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja jangka panjang ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek .

Karena seluruh kebutuhan modal kerja jangka panjang telah dipenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat sumber modal kerja jangka panjang yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek maka pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1993 sudah tepat.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1994 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara

tahun 1993 dan 1994 , laporan perubahan modal kerja tahun 1994 dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Neraca
per 31 Desember 1993, 1994
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1993	1994	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	21.350.811	43.403.651	22.052.840	
Bank	86.576.614	110.919.560	24.342.946	
Piutang Dagang	73.224.889	117.476.432	44.251.543	
Persediaan	719.618.955	1.324.130.605	604.511.650	
Jumlah Aktiva Lancar	900.771.269	1.595.930.248	695.158.979	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.112.360.000	1.112.360.000		
Bangunan	793.682.000	793.682.000		
Mesin & Peralatan	465.880.000	479.700.000	13.820.000	
Kendaraan	23.000.000	23.000.000		
Inventaris	96.600.000	97.600.000	1.000.000	
Jumlah Aktiva Tetap	2.491.522.000	2.506.342.000	14.820.000	
Akumulasi Penyusutan	483.326.835	570.224.935		86.898.100
Nilai Buku Aktiva Tetap	2.008.195.165	1.936.117.065		72.078.100
Total Aktiva	2.908.966.434	3.532.047.313	623.080.879	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	37.122.399	46.402.996		9.280.598
Hutang Bank	694.000.000	742.446.848		48.446.848
Jumlah Hutang Lancar	731.122.398	788.849.844		57.727.446
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	487.000.000	315.168.277	171.831.723	
Modal Usaha	1.690.844.036	2.428.029.192		737.185.156
Total Passiva	2.908.966.434	3.532.047.313		623.440.879

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 1994
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1993	1994	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	21.350.811	43.403.651	22.052.840	
Bank	86.576.614	110.919.560	24.342.946	
Piutang Dagang	73.224.889	117.476.432	44.251.543	
Persediaan	719.618.955	1.324.130.605	604.511.650	
Jumlah Aktiva Lancar	900.771.269	1.595.930.248		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	37.122.399	46.402.997		9.280.598
Hutang Bank	694.030.000	742.446.848		48.446.848
Jumlah Hutang Lancar	731.152.399	788.849.845		
			695.158.979	57.727.446
Kenaikan modal kerja				637.431.533
			695.158.979	695.158.979

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 1994
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	737.185.156	
Depresiasi	86.898.100	
		824.083.256
Penggunaan modal kerja		
Pembelian mesin dan peralatan	13.820.000	
Pembelian inventaris	1.000.000	
Pelunasan hutang jangka panjang	171.831.723	
		186.651.723
Kenaikan modal kerja		637.431.533

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1994 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 824.083.256 yang berasal dari laba operasi sebesar Rp. 737.185.156, depresiasi Rp. 86.898.100. Sedangkan penggunaan modal kerja jangka panjang adalah sebesar Rp. 186.651.723 dengan perincian yaitu untuk pembelian mesin dan peralatan Rp. 13.820.000, pembelian inventaris Rp. 1.000.000 dan pelunasan hutang jangka panjang sebesar Rp. 171.831.723.

Dengan demikian terdapat sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 637.431.533 yang tidak dipergunakan untuk membiayai penggunaan modal kerja jangka panjang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan modal kerja dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja jangka panjang ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek .

Karena seluruh kebutuhan modal kerja jangka panjang telah dipenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat sumber modal kerja jangka panjang yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek maka pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1994 sudah tepat.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1995 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 1994 dan 1995 , laporan perubahan modal kerja tahun 1994 dan laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 1994, 1995

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1994	1995	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	43.403.651	65.493.550	22.089.899	
Bank	110.919.560	132.576.150	21.656.590	
Piutang Dagang	117.476.432	135.334.413	17.857.981	
Persediaan	1.324.130.605	1.955.595.887	631.465.282	
Jumlah Aktiva Lancar	1.595.930.248	2.289.000.000	693.069.752	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.112.360.000	1.112.360.000		
Bangunan	793.682.000	1.468.290.000	674.608.000	
Mesin & Peralatan	479.700.000	743.355.000	263.655.000	
Kendaraan	23.000.000	65.088.000	42.088.000	
Inventaris	97.600.000	141.800.000	44.200.000	
Jumlah Aktiva Tetap	2.506.342.000	3.530.893.000	1.024.551.000	
Akumulasi Penyusutan	570.224.935	734.504.935		164.280.000
Nilai Buku Aktiva Tetap	1.936.117.065	2.796.338.065	860.271.000	
Total Aktiva	3.532.047.313	5.085.388.065	1.553.340.752	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	46.402.996	72.895.960		26.492.964
Hutang Bank	742.446.848	1.385.956.309		643.509.461
Jumlah Hutang Lancar	788.849.844	1.458.852.269		670.002.425
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	315.168.277	299.668.277	15.500.000	
Modal Usaha	2.428.029.192	3.326.867.519		898.838.327
Total Passiva	3.532.047.313	5.085.388.065		1.553.340.752

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 1995
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1994	1995	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	43.403.651	65.493.550	22.089.899	
Bank	110.919.560	132.576.150	21.656.590	
Piutang Dagang	117.476.432	135.334.413	17.857.981	
Persediaan	1.324.130.605	1.955.595.887	631.465.282	
Jumlah Aktiva Lancar	1.595.930.248	2.289.000.000		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	46.402.997	72.895.960		26.492.964
Hutang Bank	742.446.848	1.385.956.309		643.509.461
Jumlah Hutang Lancar	788.849.845	1.458.852.269		
			693.069.752	670.002.425
Kenaikan modal kerja				23.067.327
			693.069.752	693.069.752

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal kerja
Untuk Tahun 1995
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	898.838.327	
Depresiasi	164.280.000	
		1.063.118.327
Penggunaan modal kerja		
Penambahan bangunan	674.608.000	
Pembelian mesin dan peralatan	263.655.000	
Pembelian kendaraan	42.088.000	
Pembelian inventaris	44.200.000	
Pelunasan hutang jangka panjang	15.500.000	
		1.040.051.000
Kenaikan modal kerja		23.067.327

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1995 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 1.063.118.327 yang berasal dari laba operasi sebesar Rp. 898.838.327, depresiasi Rp. 164.280.000. Sedangkan penggunaan modal kerja jangka panjang adalah sebesar Rp. 1.040.051.000 dengan perincian yaitu untuk penambahan bangunan Rp. 674.608.000, pembelian mesin dan peralatan Rp. 263.655.000, pembelian kendaraan Rp. 42.088.000, pembelian inventaris Rp. 44.200.000 dan pelunasan hutang jangka panjang sebesar Rp. 15.500.000.

Dengan sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 1.063.118.327 masih terdapat kelebihan dana sebesar Rp. 23.067.327 yang tidak dipergunakan untuk membiayai penggunaan modal kerja jangka panjang. Kelebihan dana sebesar Rp. 23.067.327 tersebut dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek .

Karena seluruh kebutuhan modal kerja jangka panjang telah dipenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat sumber modal kerja jangka panjang yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek maka pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1995 sudah tepat.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1996 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 1995 dan 1996 , laporan perubahan modal kerja tahun 1996 dan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 1995, 1996

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1995	1996	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	65.493.550	95.721.150	30.227.600	
Bank	132.576.150	505.965.674	373.389.524	
Piutang Dagang	135.334.413	558.066.196	422.731.783	
Persediaan	1.955.595.887	2.199.828.899	244.233.012	
Jumlah Aktiva Lancar	2.289.000.000	3.359.581.819	1.070.581.919	
Investasi Jangka Panjang		269.254.820	269.254.820	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.112.360.000	1.257.860.000	145.500.000	
Bangunan	1.468.290.000	1.998.290.000	530.000.000	
Mesin & Peralatan	743.355.000	800.355.000	57.000.000	
Kendaraan	65.088.000	65.088.000		
Inventaris	141.800.000	140.800.000		1.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	3.530.893.000	4.262.393.000	731.500.000	
Akumulasi Penyusutan	734.504.935	915.614.785		181.109.850
Nilai Buku Aktiva Tetap	2.796.338.065	3.346.778.215	550.390.150	
Total Aktiva	5.085.388.065	6.975.614.954	1.890.226.889	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	72.895.960	84.617.230		11.721.270
Hutang Bank	1.385.956.309	2.410.371.281		1.024.414.972
Jumlah Hutang Lancar	1.458.852.269	2.494.988.511		1.036.136.242
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	299.668.277	259.000.000	40.668.277	
Modal Usaha	3.326.867.519	4.221.626.443		894.758.924
Total Passiva	5.085.388.065	6.975.514.954		1.890.226.889

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 1996
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1995	1996	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	65.493.550	95.721.150	30.227.600	
Bank	132.576.150	505.965.674	373.389.524	
Piutang Dagang	135.334.413	558.066.196	422.731.783	
Persediaan	1.955.595.887	2.199.828.899	244.233.012	
Jumlah Aktiva Lancar	2.289.000.000	3.359.581.819		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	72.895.960	84.617.230		11.721.270
Hutang Bank	1.385.956.309	2.410.371.281		1.024.414.972
Jumlah Hutang Lancar	1.458.852.269	2.494.988.511		
			1.070.581.919	1.036.136.242
Kenaikan modal kerja				34.445.667
			1.070.581.919	1.070.581.919

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 1996
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	894.758.924	
Depresiasi	181.109.850	
Penjualan inventaris	1.000.000	
		1.076.868.774
Penggunaan modal kerja		
Pembelian tanah	145.500.000	
Penambahan bangunan	530.000.000	
Pembelian mesin dan peralatan	57.000.000	
Pelunasan hutang jangka panjang	40.668.277	
Investasi jangka panjang	269.254.820	
		1.042.423.097
Kenaikan modal kerja		34.445.677

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1996 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa terdapat sumber modal kerja sebesar Rp. 1.076.868.774 dan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 1.042.423.097. Sumber modal kerja tersebut berasal dari laba operasi Rp. 894.758.924, depresiasi Rp. 181.109.850 dan penjualan inventaris Rp. 1.000.000. Sumber modal kerja tersebut digunakan perusahaan untuk pembelian tanah Rp. 145.500.000, penambahan bangunan Rp. 530.000.000, pembelian mesin dan peralatan Rp. 57.000.000, pelunasan hutang jangka panjang Rp. 40.668.277 dan digunakan untuk investasi jangka panjang Rp. 269.254.820.

Dengan demikian masih terdapat dana sebesar Rp. 34.445.677 yang tidak digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka panjang. Kelebihan dana sebesar Rp. 34.445.677 tersebut dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja tahun 1996 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah tepat karena kebutuhan modal kerja jangka panjang sudah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat kelebihan dana yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1997 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 1996 dan 1997, laporan perubahan modal kerja tahun 1997 dan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 1996, 1997

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1996	1997	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	95.721.150	78.598.150		17.123.000
Bank	505.965.674	537.648.000	31.682.326	
Piutang Dagang	558.066.196	585.969.506	27.903.310	
Persediaan	2.199.828.899	2.279.370.344	79.541.445	
Jumlah Aktiva Lancar	3.359.581.819	3.481.586.000	122.004.081	
Investasi Jangka Panjang	269.254.820	844.016.637	574.761.817	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.257.860.000	1.403.360.000	145.500.000	
Bangunan	1.998.290.000	1.998.290.000		
Mesin & Peralatan	800.355.000	930.355.000	130.000.000	
Kendaraan	65.088.000	65.088.000		
Inventaris	140.800.000	140.100.000		700.000
Jumlah Aktiva Tetap	4.262.393.000	4.537.193.000	274.800.000	
Akumulasi Penyusutan	915.614.785	1.102.084.635		186.469.850
Nilai Buku Aktiva Tetap	3.346.778.215	3.435.108.365	88.330.150	
Total Aktiva	6.975.614.954	7.760.711.002	785.096.048	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	84.617.230	89.271.177		4.653.947
Hutang Bank	2.410.371.281	2.289.951.965	120.419.316	
Jumlah Hutang Lancar	2.494.988.511	2.379.223.142	115.765.369	
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	259.000.000	231.500.000	27.500.000	
Modal Usaha	4.221.626.443	5.149.987.860		928.361.417
Total Passiva	6.975.514.954	7.760.711.002		785.096.048

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 1997
(dalam Rupiah)

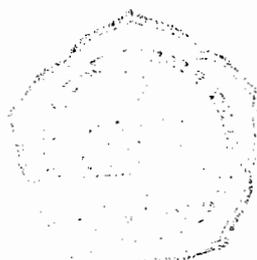
KETERANGAN	1996	1997	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	95.721.150	78.598.150		17.123.000
Bank	505.965.674	537.648.000	31.682.326	
Piutang Dagang	558.066.196	585.969.506	27.903.310	
Persediaan	2.199.828.899	2.279.370.344	79.541.445	
Jumlah Aktiva Lancar	3.359.581.819	3.481.586.000		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	84.617.230	89.271.177		4.653.947
Hutang Bank	2.410.371.281	2.289.951.965	120.419.316	
Jumlah Hutang Lancar	2.494.988.511	2.379.223.142		
			259.546.397	21.776.947
Kenaikan modal kerja				237.769.450
			259.546.397	259.546.397

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 1997
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	928.361.417	
Depresiasi	186.469.850	
Penjualan inventaris	700.000	
		1.115.531.267
Penggunaan modal kerja		
Pembelian tanah	145.500.000	
Pembelian mesin dan peralatan	130.000.000	
Pelunasan hutang jangka panjang	27.500.000	
Investasi jangka panjang	574.761.817	
		877.761.817
Kenaikan modal kerja		237.769.450

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang



Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1997 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa terdapat sumber modal kerja sebesar Rp. 1.115.531.267 dan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 877.761.817. sumber modal kerja tersebut berasal dari laba operasi Rp. 928.361.417, depresiasi Rp. 186.469.850 dan penjualan inventaris Rp. 700.000. Sumber modal kerja tersebut digunakan perusahaan untuk pembelian tanah Rp. 145.500.000, pembelian mesin dan peralatan Rp. 130.000.000, pelunasan hutang jangka panjang Rp. 27.500.000 dan digunakan untuk investasi jangka panjang Rp. 574.761.817.

Dengan demikian masih terdapat dana sebesar Rp. 237.769.450 yang tidak digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka panjang. Kelebihan dana sebesar Rp. 237.769.450 tersebut dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja tahun 1997 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah tepat karena kebutuhan modal kerja jangka panjang sudah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat kelebihan dana yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1998 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 1997 dan 1998, laporan perubahan modal kerja tahun 1998 dan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 1997, 1998

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1997	1998	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	78.598.150	80.598.000	1.999.850	
Bank	537.648.000	615.271.325	77.623.325	
Piutang Dagang	585.969.506	601.150.506	15.181.000	
Persediaan	2.279.370.344	2.393.338.861	113.968.517	
Jumlah Aktiva Lancar	3.481.586.000	3.690.358.692	208.772.692	
Investasi Jangka Panjang	844.016.637	906.979.850	62.963.213	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.403.360.000	1.403.360.000		
Bangunan	1.998.290.000	3.202.898.000	1.204.608.000	
Mesin & Peralatan	930.355.000	998.525.000	68.170.000	
Kendaraan	65.088.000	115.088.000	50.000.000	
Inventaris	140.100.000	145.200.000	5.100.000	
Jumlah Aktiva Tetap	4.537.193.000	5.865.071.000	1.327.878.000	
Akumulasi Penyusutan	1.102.084.635	1.364.213.385		262.128.750
Nilai Buku Aktiva Tetap	3.435.108.365	4.500.857.615	1.065.749.250	
Total Aktiva	7.760.711.002	9.098.196.157	1.337.485.155	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	89.271.177	150.721.150		61.449.973
Hutang Bank	2.289.951.965	2.028.782.803	261.169.162	
Jumlah Hutang Lancar	2.379.223.142	2.179.503.953	199.719.189	
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	231.500.000	864.151.579		632.651.579
Modal Usaha	5.149.987.860	6.054.540.625		904.552.765
Total Passiva	7.760.711.002	9.098.196.157		1.337.485.155

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 1998
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1997	1998	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	78.598.150	80.598.000	1.999.850	
Bank	537.648.000	615.271.325	77.623.325	
Piutang Dagang	585.969.506	601.150.506	15.181.000	
Persediaan	2.279.370.344	2.393.338.861	113.968.517	
Jumlah Aktiva Lancar	3.481.586.000	3.690.358.692		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	89.271.177	150.721.150		61.449.973
Hutang Bank	2.289.951.965	2.028.782.803	261.169.162	
Jumlah Hutang Lancar	2.379.223.142	2.179.503.953		
			469.941.854	61.449.973
Kenaikan modal kerja				408.491.881
			469.941.854	469.941.854

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 1998
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	904.552.765	
Depresiasi	262.128.750	
Hutang jangka panjang	632.651.579	
		1.799.333.094
Penggunaan modal kerja		
Penambahan bangunan	1.204.608.000	
Pembelian mesin dan peralatan	68.170.000	
Pembelian kendaraan	50.000.000	
Pembelian inventaris	5.100.000	
Investasi jangka panjang	62.963.213	
		1.309.841.213
Kenaikan modal kerja		408.491.881

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1998 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa terdapat sumber modal kerja sebesar Rp. 1.799.333.094 dan penggunaan modal kerja sebesar Rp. 1.390.841.213. Sumber modal kerja tersebut berasal dari laba operasi Rp. 904.552.765, depresiasi Rp. 262.128.750 dan hutang jangka panjang Rp. 632.651.579 . Sumber modal kerja tersebut digunakan perusahaan untuk penambahan bangunan Rp. 1.204.608.000, pembelian mesin dan peralatan Rp. 68.170.000, pembelian kendaraan Rp. 50.000.000, pembelian inventaris Rp. 5.100.000 dan digunakan untuk investasi jangka panjang Rp. 62.963.213.

Dengan demikian masih terdapat dana sebesar Rp. 408.491.881 yang tidak digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka panjang. Kelebihan dana sebesar Rp. 408.491.881 tersebut dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja tahun 1998 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah tepat karena kebutuhan modal kerja jangka panjang sudah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat kelebihan dana yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1999 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 1998 dan 1999 , laporan perubahan modal kerja tahun 1998 dan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 1998, 1999

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1998	1999	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	80.598.000	101.950.250	21.352.250	
Bank	615.271.325	1.071.703.914	456.432.589	
Piutang Dagang	601.150.506	646.031.380	44.880.874	
Persediaan	2.393.338.861	2.513.005.804	119.666.943	
Jumlah Aktiva Lancar	3.690.358.692	4.332.691.348	642.332.656	
Investasi Jangka Panjang	906.979.850	1.836.978.336	929.998.486	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.403.360.000	1.403.360.000		
Bangunan	3.202.898.000	3.202.898.000		
Mesin & Peralatan	998.525.000	998.525.000		
Kendaraan	115.088.000	115.088.000		
Inventaris	145.200.000	160.800.000	15.600.000	
Jumlah Aktiva Tetap	5.865.071.000	5.880.671.000	15.600.000	
Akumulasi Penyusutan	1.364.213.385	1.629.462.135		265.248.750
Nilai Buku Aktiva Tetap	4.500.857.615	4.251.208.865		249.648.750
Total Aktiva	9.098.196.157	10.420.878.549	1.322.682.392	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	150.721.150	174.361.053		23.639.903
Hutang Bank	2.028.782.803	2.541.842.969		513.060.166
Jumlah Hutang Lancar	2.179.503.953	2.716.204.022		536.648.750
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	864.151.579	719.785.441	144.366.138	
Modal Usaha	6.054.540.625	6.984.889.086		930.348.461
Total Passiva	9.098.196.157	10.420.878.549		1.322.682.392

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 1999
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1998	1999	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	80.598.000	101.950.250	21.352.250	
Bank	615.271.325	1.071.703.914	456.432.589	
Piutang Dagang	601.150.506	646.031.380	44.880.874	
Persediaan	2.393.338.861	2.513.005.804	119.666.943	
Jumlah Aktiva Lancar	3.690.358.692	4.332.691.348		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	150.721.150	174.361.053		23.369.903
Hutang Bank	2.028.782.803	2.541.842.969		513.060.166
Jumlah Hutang Lancar	2.179.503.953	2.716.204.022		
			642.332.656	536.700.069
Kenaikan modal kerja				105.632.587
			642.332.656	642.332.656

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 1999
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	930.348.461	
Depresiasi	265.248.750	
		1.195.597.211
Penggunaan modal kerja		
Pembelian inventaris	15.600.000	
Pelunasan hutang jangka panjang	144.366.138	
Investasi jangka panjang	929.998.486	
		1.089.964.624
Kenaikan modal kerja		105.632.587

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 1999 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa penggunaan modal kerja jangka panjang telah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang yang tersedia sebesar Rp. 1.195.597.211. Hal ini dapat diketahui dari besarnya sumber modal kerja jangka panjang yang tersedia sebesar Rp. 1.195.597.211 yang berasal dari laba operasi sebesar Rp. 930.348.461 dan depresiasi sebesar Rp. 265.248.750. Dengan sumber modal kerja tersebut digunakan perusahaan sebesar Rp. 536.700.069 dengan perincian yaitu untuk pembelian inventaris Rp. 15.600.000, pelunasan hutang jangka panjang Rp. 144.366.138 dan digunakan untuk investasi jangka panjang sebesar Rp. 929.998.486 sehingga ada kelebihan dana sebesar Rp. 105.632.587.

Kelebihan dana sebesar Rp. 105.632.587 tersebut dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan modal kerja tahun 1999 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah tepat karena kebutuhan modal kerja jangka panjang sudah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat kelebihan dana yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 2000 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 1999 dan 2000, laporan perubahan modal kerja tahun 2000 dan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 1999, 2000

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1999	2000	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	101.950.250	121.150.711	19.200.461	
Bank	1.071.703.914	1.325.247.708	253.543.794	
Piutang Dagang	646.031.380	678.332.949	32.301.569	
Persediaan	2.513.005.804	2.638.656.094	125.650.290	
Jumlah Aktiva Lancar	4.332.691.348	4.763.387.462	430.696.114	
Investasi Jk Panjang	1.836.978.336	2.816.845.827	979.867.491	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.403.360.000	1.403.360.000		
Bangunan	3.202.898.000	3.202.898.000		
Mesin & Peralatan	998.525.000	1.048.325.000	49.800.000	
Kendaraan	115.088.000	115.088.000		
Inventaris	160.800.000	170.800.000	10.000.000	
Jumlah Aktiva Tetap	5.880.671.000	5.940.471.000	59.800.000	
Akumulasi Penyusutan	1.629.462.135	1.899.800.885		270.338.750
Nilai Buku Aktiva Tetap	4.251.208.865	4.040.670.115		210.538.750
Total Aktiva	10.420.878.549	11.620.903.404	1.200.024.855	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	174.361.053	195.150.725		20.789.672
Hutang Bank	2.541.842.969	2.871.179.147		329.336.178
Jumlah Hutang Lancar	2.716.204.022	3.066.329.872		350.125.850
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	719.785.441	599.785.420	120.000.021	
Modal Usaha	6.984.889.086	7.954.788.112		969.899.026
Total Passiva	10.420.878.549	11.620.903.404		1.200.024.855

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 2000
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1999	2000	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	101.950.250	121.150.711	19.200.461	
Bank	1.071.703.914	1.325.247.708	253.543.794	
Piutang Dagang	646.031.380	678.332.949	32.301.569	
Persediaan	2.513.005.804	2.638.656.094	125.650.290	
Jumlah Aktiva Lancar	4.332.691.348	4.763.387.462		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	174.361.053	195.150.725		20.789.672
Hutang Bank	2.541.842.969	2.871.179.147		329.336.178
Jumlah Hutang Lancar	2.716.204.022	3.066.329.872		
Kenaikan modal kerja			430.696.114	350.125.850
				80.570.264
			430.696.114	430.696.114

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 2000
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	969.899.026	
Depresiasi	270.338.750	
		1.240.237.776
Penggunaan modal kerja		
Pembelian mesin dan peralatan	49.800.000	
Pembelian inventaris	10.000.000	
Pelunasan hutang jangka panjang	120.000.021	
Investasi jangka panjang	979.867.491	
		1.159.667.512
Kenaikan modal kerja		80.570.264

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2000 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa penggunaan modal kerja jangka panjang telah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang yang tersedia sebesar Rp. 1.240.237.776. Hal ini dapat diketahui dari besarnya sumber modal kerja jangka panjang yang tersedia sebesar Rp. 1.240.237.776 yang berasal dari laba operasi sebesar Rp. 969.899.026 dan depresiasi sebesar Rp. 270.338.750. Dengan sumber modal kerja tersebut digunakan perusahaan sebesar Rp. 1.159.667.512 dengan perincian yaitu untuk pembelian mesin dan peralatan Rp. 49.800.000, pembelian inventaris Rp. 10.000.000, pelunasan hutang jangka panjang Rp. 120.000.021 dan digunakan untuk investasi jangka panjang sebesar Rp. 979.867.491 sehingga ada kelebihan dana sebesar Rp. 80.570.264.

Kelebihan dana sebesar Rp. 80.570.264 tersebut dapat digunakan perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengelolaan modal kerja tahun 2000 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah tepat karena kebutuhan modal kerja jangka panjang sudah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat kelebihan dana yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.

Untuk mengetahui apakah pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 2001 sudah tepat dibuat neraca perbandingan antara tahun 2000 dan 2001, laporan perubahan modal kerja tahun 2001 dan Laporan sumber dan penggunaan modal kerja untuk selanjutnya dianalisis sebagai berikut:

CV Batik Indah Rara Djonggrang

Neraca

per 31 Desember 2000, 2001

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	2000	2001	Perubahan	
			Debet	Kredit
AKTIVA				
Aktiva Lancar				
Kas	121.150.711	125.950.000	4.799.289	
Bank	1.325.247.708	1.479.502.261	154.254.553	
Piutang Dagang	678.332.949	712.249.597	33.916.648	
Persediaan	2.638.656.094	2.655.592.903	13.936.809	
Jumlah Aktiva Lancar	4.763.387.462	4.973.294.761	209.907.299	
Investasi Jk Panjang	2.816.845.827	2.935.680.135	118.834.308	
Aktiva Tetap				
Tanah	1.403.360.000	1.550.290.000	146.930.000	
Bangunan	3.202.898.000	4.200.000.000	997.102.000	
Mesin & Peralatan	1.048.325.000	1.048.325.000		
Kendaraan	115.088.000	140.000.000	24.912.000	
Inventaris	170.800.000	170.800.000		
Jumlah Aktiva Tetap	5.940.471.000	7.109.415.000	1.168.944.000	
Akumulasi Penyusutan	1.899.800.885	2.224.377.135		324.576.250
Nilai Buku Aktiva Tetap	4.040.670.115	4.885.037.865	844.367.750	
Total Aktiva	11.620.903.404	12.794.012.761	1.173.109.357	
PASSIVA				
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	195.150.725	310.195.850		115.045.125
Hutang Bank	2.871.179.147	2.702.182.765	168.996.382	
Jumlah Hutang Lancar	3.066.329.872	3.012.378.615	53.951.257	
Hutang Jangka Panjang				
Hutang Bank	599.785.420	752.584.673		152.799.253
Modal Usaha	7.954.788.112	9.029.049.473		1.074.261.361
Total Passiva	11.620.903.404	12.794.012.761		1.173.109.357

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Perubahan Modal Kerja
Untuk Tahun 2001
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	2000	2001	Perubahan	
			Bertambah	Berkurang
Aktiva Lancar				
Kas	121.150.711	125.950.000	4.799.289	
Bank	1.325.247.708	1.479.502.261	154.254.553	
Piutang Dagang	678.332.949	712.249.597	33.916.648	
Persediaan	2.638.656.094	2.655.592.903	16.936.809	
Jumlah Aktiva Lancar	4.763.387.462	4.973.294.761		
Hutang Lancar				
Hutang Dagang	195.150.725	310.195.850		115.045.125
Hutang Bank	2.871.179.147	2.702.182.765	168.996.382	
Jumlah Hutang Lancar	3.066.329.872	3.012.378.615		
			378.903.681	115.045.125
Kenaikan modal kerja				263.858.556
			378.903.681	378.903.681

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

CV Batik Indah Rara Djonggrang
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Untuk Tahun 2001
(dalam Rupiah)

Sumber modal kerja		
Laba operasi	1.074.261.361	
Depresiasi	324.576.250	
Hutang jangka panjang	152.799.253	
		1.551.636.864
Penggunaan modal kerja		
Pembelian tanah	146.930.000	
Penambahan bangunan	997.102.000	
Pembelian kendaraan	24.912.000	
Investasi jangka panjang	118.834.308	
		1.287.778.308
Kenaikan modal kerja		263.858.556

Sumber: CV Batik Indah Rara Djonggrang

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2001 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 1.551.636.864 yang berasal dari laba operasi sebesar Rp. 1.074.261.361, depresiasi Rp. 324.576.250 dan hutang jangka panjang Rp. 152.799.253. Sedangkan penggunaan modal kerja jangka panjang adalah sebesar Rp. 1.287.778.308 dengan perincian yaitu untuk pembelian tanah Rp. 146.930.000, penambahan bangunan Rp. 997.102.000, pembelian kendaraan Rp. 24.912.000 dan digunakan untuk investasi jangka panjang Rp. 118.834.308.

Dengan demikian terdapat sumber modal kerja jangka panjang sebesar Rp. 263.858.556 yang tidak dipergunakan untuk membiayai penggunaan modal kerja jangka panjang. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan modal kerja dalam laporan sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja jangka panjang ini dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek.

Karena seluruh kebutuhan modal kerja jangka panjang telah dipenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan masih terdapat sumber modal kerja jangka panjang yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek maka pengelolaan modal kerja pada CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 2001 sudah tepat.

B. Analisa Rasio Aktivitas

Analisa ini digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja sudah semakin efisien atau belum. Rasio aktivitas yang digunakan untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal kerja antara lain rasio perputaran kas, rasio perputaran persediaan, rasio perputaran piutang dan rasio perputaran modal kerja. Selanjutnya untuk mengetahui semakin efisien atau tidak penggunaan modal kerja digunakan persamaan regresi dengan metode least square.

1. Perputaran kas

Perputaran kas CV. Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1992-2001 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5.1
Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Kas
CV Batik Indah Rara Djonggrang

Tahun	Kas awal (a)	Kas akhir (b)	Kas rata-rata (c) $(a+b) : 2$	Penjualan bersih (d)	Perputaran kas (e) $d : c$	Periode pengumpulan kas (f) $360 : c$
1992	10.426.615	21.950.768	16.188.691,5	2.432.297.330	150,25 kali	3 hari
1993	21.950.768	21.350.811	21.650.789,5	3.617.451.292	167,08 kali	2 hari
1994	21.350.811	43.403.651	32.377.231	4.406.435.748	136,09 kali	3 hari
1995	43.403.651	65.493.550	54.448.600,5	5.255.242.170	96,52 kali	4 hari
1996	65.493.550	95.721.150	80.607.350	7.762.476.270	96,30 kali	4 hari
1997	95.721.150	78.598.150	87.159.650	8.145.474.579	93,45 kali	4 hari
1998	78.598.150	80.598.000	79.598.075	8.528.472.888	107,14 kali	3 hari
1999	80.598.000	101.950.250	91.274.125	8.911.471.197	97,63 kali	4 hari
2000	101.950.250	121.150.711	111.550.355,5	9.294.469.506	83,32 kali	4 hari
2001	121.150.711	125.950.000	123.550.355,5	9.677.467.822	78,33 kali	5 hari

Selanjutnya untuk mengetahui apakah tingkat perputaran kas dari tahun 1992-2001 semakin efisien atau tidak digunakan metode least square dengan rumus $Y = a + bX$. Nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.2
Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Kas

Tahun	Y (perputaran kas)	X	XY	X ²
1992	150,25	-9	-1352,25	81
1993	167,08	-7	-1169,56	49
1994	136,09	-5	-680,45	25
1995	96,52	-3	-286,56	9
1996	96,30	-1	-96,30	1
1997	93,45	1	93,45	1
1998	107,14	3	321,42	9
1999	97,63	5	488,15	25
2000	83,32	7	583,24	49
2001	78,33	9	704,97	81
Jumlah	1106,11	0	-1396,86	330

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1.106,11}{10} = 110,611 \qquad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1.396,86}{330} = -4,23$$

$$\text{Persamaannya } Y = 110,611 - 4,23X$$

Berdasarkan perhitungan tingkat perputaran kas dari tahun 1992 sampai tahun 2001 pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa tingkat perputaran kas dari tahun ke tahun semakin menurun dan periode perputarannya semakin lama. Penggunaan kas selama 10 tahun menunjukkan keadaan yang semakin tidak efisien. Hal ini ditunjukkan dengan trend $Y =$

110,611 - 4,23X , yang berarti tingkat perputaran kas turun sebesar 4,23 setiap tahunnya, sehingga garis trend mempunyai kecenderungan untuk turun. Berarti untuk menghasilkan penjualan dalam jumlah yang sama dibutuhkan kas dalam jumlah yang semakin besar

2. Perputaran persediaan

Perputaran persediaan CV. Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1992-2001 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3
Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Persediaan
CV. Batik Indah Rara Djonggrang

Tahun	Persediaan awal (a)	Persediaan akhir (b)	Persediaan rata-rata (c) (a+b) : 2	HPP (d)	Perputaran persediaan (e) d : c	Periode tersimpannya persediaan (f) 360 : c
1992	291.025.032	386.782.601	338.903.816,5	625.290.060	1,85 kali	195 hari
1993	386.782.601	719.618.955	553.200.778	1.085.235.389	1,96 kali	184 hari
1994	719.618.955	1.324.130.605	1.021.874.780	1.153.164.235	1,13 kali	319 hari
1995	1.324.130.605	1.955.595.887	1.639.863.246	1.524.020.229	0,93 kali	387 hari
1996	1.955.595.887	2.199.828.899	2.077.712.393	2.483.992.406	1,20 kali	300 hari
1997	2.199.828.899	2.279.370.344	2.239.599.622	2.606.550.865	1,16 kali	310 hari
1998	2.279.370.344	2.393.338.861	2.336.354.603	2.729.111.324	1,17 kali	308 hari
1999	2.393.338.861	2.513.005.804	2.453.172.333	2.851.670.783	1,16 kali	310 hari
2000	2.513.005.804	2.638.656.094	2.575.830.949	2.974.230.242	1,15 kali	313 hari
2001	2.638.656.094	2.655.592.903	2.647.124.499	3.096.789.703	1,17 kali	308 hari

Selanjutnya untuk mengetahui apakah tingkat perputaran persediaan dari tahun 1992-2001 semakin efisien atau tidak digunakan metode least square

dengan rumus $Y = a + bX$. Nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.4
Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Persediaan

Tahun	Y (perputaran persediaan)	X	XY	X ²
1992	1,85	-9	-16,65	81
1993	1,96	-7	-13,22	49
1994	1,13	-5	- 5,65	25
1995	0,93	-3	- 2,79	9
1996	1,20	-1	- 1,20	1
1997	1,16	1	1,16	1
1998	1,17	3	3,51	9
1999	1,16	5	5,8	25
2000	1,15	7	8,05	49
2001	1,17	9	10,53	81
Jumlah	12,88	0	-10,96	330

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{12,88}{10} = 1,288$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-10,96}{330} = -0,03$$

Persamaannya $Y = 1,288 - 0,03X$

Berdasarkan perhitungan tingkat perputaran persediaan dari tahun 1992 sampai tahun 2001 pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa tingkat perputaran persediaan dari tahun ke tahun semakin menurun dan periode tersimpannya persediaan semakin lama. Penggunaan persediaan selama 10 tahun menunjukkan keadaan yang semakin tidak efisien. Hal ini ditunjukkan dengan trend $Y = 1,288 - 0,03X$, yang berarti tingkat perputaran

persediaan turun sebesar 0,03 setiap tahunnya, sehingga garis trend mempunyai kecenderungan untuk turun. Berarti dana yang tertanam dalam persediaan semakin besar untuk menghasilkan penjualan dalam jumlah yang sama atau lebih besar.

3. Perputaran piutang

Perputaran piutang CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1992-2001 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5
Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Piutang
CV. Batik Indah Rara Djonggrang

Tahun	Piutang awal	Piutang akhir	Piutang rata-rata	Penjualan kredit	Perputaran piutang	Periode pengumpulan piutang
	(a)	(b)	(c) (a+b) : 2	(d)	(e) d : c	(f) 360 : c
1992	19.035.000	24.069.827	21.552.413,5	134.408.163	6,24 kali	58 hari
1993	24.069.827	73.224.889	48.647.358	136.401.433	2,80 kali	129 hari
1994	73.224.889	117.476.432	95.350.660,5	138.391.613	1,45 kali	248 hari
1995	117.476.432	135.334.413	126.405.422,5	140.381.874	1,11 kali	324 hari
1996	135.334.413	558.066.196	346.700.304,5	487.736.685	1,41 kali	255 hari
1997	558.066.196	585.969.506	572.017.815	598.368.375	1,05 kali	343 hari
1998	585.969.506	601.150.506	593.560.006	627.361.627	1,06 kali	340 hari
1999	601.150.506	646.031.380	625.590.943	650.354.879	1,04 kali	346 hari
2000	646.031.380	678.332.949	662.182.164,5	679.348.130	1,03 kali	350 hari
2001	678.332.949	712.249.597	695.291.273	699.382.341	1,01 kali	356 hari

Selanjutnya untuk mengetahui apakah tingkat perputaran persediaan dari tahun 1992-2001 semakin efisien atau tidak digunakan metode least square dengan rumus $Y = a + bX$. Nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.6
Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Piutang

Tahun	Y (perputaran piutang)	X	XY	X ²
1992	6,24	-9	-56,16	81
1993	2,80	-7	-19,6	49
1994	1,45	-5	- 7,25	25
1995	1,11	-3	- 3,33	9
1996	1,41	-1	- 1,41	1
1997	1,05	1	1,05	1
1998	1,06	3	3,18	9
1999	1,04	5	5,2	25
2000	1,03	7	7,21	49
2001	1,01	9	9,09	81
Jumlah	18,2	0	- 62,02	330

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{18,2}{10} = 1,82$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-62,02}{330} = -0,19$$

Persamaannya $Y = 1,82 - 0,19X$

Berdasarkan perhitungan tingkat perputaran piutang dari tahun 1992 sampai tahun 2001 pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun semakin menurun dan periode pengumpulan piutang semakin lama. Penggunaan piutang dari tahun 1992 sampai tahun 2001 menunjukkan keadaan yang semakin tidak efisien. Hal

ini ditunjukkan dengan trend $Y = 1,82 - 0,19X$, yang berarti tingkat perputaran piutang turun sebesar 0,19 setiap tahunnya, sehingga garis trend mempunyai kecenderungan untuk turun. Berarti dana yang tertanam dalam piutang semakin besar untuk menghasilkan penjualan kredit dalam jumlah tertentu.

4. Perputaran modal kerja

Perputaran modal kerja CV Batik Indah Rara Djonggrang tahun 1992-2001 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.7
Hasil Perhitungan Tingkat Perputaran Modal Kerja
CV. Batik Indah Rara Djonggrang

Tahun	Modal kerja awal (a)	Modal kerja akhir (b)	Modal kerja rata-rata (c) (a+b) : 2	Penjualan bersih (d)	Perputaran modal kerja (e) d : c	Periode perputaran modal kerja (f) 360 : e
1992	87.865.063	132.249.199	110.057.131	2.432.297.330	22,10 kali	16 hari
1993	132.249.199	169.648.871	150.949.035	3.617.451.296	23,96 kali	15 hari
1994	169.648.871	807.080.404	488.364.637,5	4.406.435.748	9,02 kali	40 hari
1995	807.080.404	830.147.731	818.614.067,5	5.255.242.170	6,42 kali	56 hari
1996	830.147.731	864.593.408	847.370.569,5	7.762.476.270	9,16 kali	39 hari
1997	864.593.408	1.102.362.858	983.478.133	8.145.474.579	8,28 kali	43 hari
1998	1.102.362.858	1.510.854.739	1.306.608.798,5	8.528.472.888	6,53 kali	55 hari
1999	1.510.854.739	1.616.487.326	1.563.671.032,5	8.911.471.197	5,70 kali	63 hari
2000	1.616.487.326	1.697.057.590	1.656.772.458	9.294.469.506	5,61 kali	64 hari
2001	1.697.057.590	1.960.916.146	1.828.986.868	9.677.467.822	5,29 kali	68 hari

Selanjutnya untuk mengetahui apakah tingkat perputaran modal kerja dari tahun 1992-2001 semakin efisien atau tidak digunakan metode least square dengan rumus $Y = a + bX$. Nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 5.8
Perhitungan Trend Tingkat Perputaran Modal Kerja

Tahun	Y (perputaran modal kerja)	X	XY	X ²
1992	22,10	-9	-198,9	81
1993	23,96	-7	-167,72	49
1994	9,02	-5	- 45,1	25
1995	6,42	-3	- 19,26	9
1996	9,16	-1	- 9,16	1
1997	8,28	1	8,28	1
1998	6,53	3	19,59	9
1999	5,70	5	28,5	25
2000	5,61	7	39,27	49
2001	5,29	9	47,61	81
Jumlah	95,08	0	-296,89	330

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{95,08}{10} = 9,508 \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-296,89}{330} = -0,89$$

Persamaannya $Y = 9,508 - 0,89X$

Berdasarkan perhitungan tingkat perputaran modal kerja dari tahun 1992 sampai tahun 2001 pada CV. Batik Indah Rara Djonggrang diketahui bahwa tingkat perputaran piutang dari tahun ke tahun semakin menurun dan periode perputarannya semakin lama. Penggunaan modal kerja dari tahun 1992 sampai tahun 2001 menunjukkan keadaan yang semakin tidak efisien. Hal

ini ditunjukkan dengan trend $Y = 9,508 - 0,89X$, yang berarti tingkat perputaran piutang turun sebesar 0,89 setiap tahunnya, sehingga garis trend mempunyai kecenderungan untuk turun. Berarti untuk menghasilkan penjualan dalam jumlah tertentu dibutuhkan modal kerja dalam jumlah yang besar.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan di lapangan dan dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan modal kerja selama tahun 1992 sampai tahun 2001 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang sudah tepat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kelebihan modal kerja setiap tahunnya yang dapat digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek. Hal ini berarti bahwa kebutuhan modal kerja jangka panjang telah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka panjang dan kebutuhan modal kerja jangka pendek telah terpenuhi dengan sumber modal kerja jangka pendek atau jangka panjang.
2. Penggunaan modal kerja selama tahun 1992 sampai tahun 2001 pada CV Batik Indah Rara Djonggrang menunjukkan keadaan yang semakin tidak efisien. Hal ini terbukti dengan semakin menurunnya tingkat perputaran masing-masing unsur modal kerja dari tahun ke tahun dan nilai b yang diperoleh berdasarkan metode least square negatif, berarti garis trend mempunyai kecenderungan untuk turun.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Sumber data yang ada dalam penelitian ini didasarkan informasi yang diperoleh dari CV Batik Indah Rara Djonggrang. Data-data tersebut diterima

dengan asumsi bahwa semua data tersebut adalah benar dan sesuai dengan kenyataan yang ada di CV Batik Indah Rara Djonggrang,

2. Penulis hanya memperoleh data dalam jangka waktu 10 tahun yaitu mulai tahun 1992 sampai tahun 2001 dan neraca tahun 1991 sedangkan data terbaru tidak diperoleh maka analisis disimpulkan hanya sampai tahun 2001. Jika pada tahun selanjutnya terjadi perubahan maka hasil analisis bisa berbeda dengan hasil analisis ini.

C. Saran

Perusahaan harus mampu melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal kerja antara lain dengan memperbaiki kebijakan pemberian kredit kepada pelanggan. Perusahaan dapat meningkatkan besarnya *cash discount* sehingga pelanggan akan tertarik untuk cepat melunasi pembayaran dalam periode *cash discount* dan dapat meningkatkan volume penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafaruddin. (1989). *Alat-Alat Analisa Dalam Pembelanjaan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Arsyad, Lincolin. (1994). *Peramalan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Asri, Marwan. (1987). *Dasar-dasar Ilmu Pembelanjaan I*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Bismoko, J. & Supratiknya, A. (1998). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Budiyuwono, Nugroho. (1997). *Pengantar Statistik: Ekonomi dan Perusahaan Jilid I*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Erwin, Randolph. (2001, Oktober). *Working Capital: Why, Wherefore and What If*. Internet.
- John, Suprihanto (1988). *Manajemen Modal Kerja*. Yogyakarta: BPFE
- Monica, Lidwina. (1999, November). *Pengelolaan Modal Kerja*. Bina Ekonomi, hal 6-9.
- Munawir, S. (2000). *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Prastowo, Dwi. (1995). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Riyanto, Bambang. (1999). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sarwoko. (1989). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Soediyono, R. (1991). *Analisa Laporan Keuangan : Analisa Ratio*, Yogyakarta: Liberty.
- Suwartojo. (1998, September). *Krisis Moneter Akibat Pelanggaran Prinsip Pembiayaan Perusahaan*. Manajemen, h34-37.
- Wibisono, Handoyo. (1997). *Manajemen Modal Kerja*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
NERACA
per 31 Desember 1991

AKTIVA	
Aktiva Lancar	
Kas	10.426.615
Bank	15.639.922
Piutang	19.035.000
Persediaan	291.025.032
Jumlah Aktiva Lancar	336.126.569
Aktiva Tetap	
Tanah	512.360.000
Bangunan	598.023.585
Mesin & Peralatan	89.662.275
Inventaris	21.660.000
Jumlah Aktiva Tetap	1.221.705.860
Akumulasi Penyusutan	394.485.543
Nilai Buku Aktiva Tetap	827.220.317
Total Aktiva	1.163.346.886
PASSIVA	
Hutang	
Hutang Lancar	
Hutang Dagang	26.699.319
Hutang Bank	221.562.187
Jumlah Hutang Lancar	248.261.506
Modal Usaha	915.085.380
Total Passiva	1.163.346.886

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
NERACA
per 31 Desember 1992-1996
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1992	1993	1994	1995	1996
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	21.950.768	21.350.811	43.403.651	65.493.550	95.721.150
Bank	32.926.152	86.576.614	110.919.560	132.576.150	505.965.674
Piutang	24.069.827	73.224.889	117.476.432	135.334.413	558.066.196
Persediaan	386.782.601	719.618.955	1.324.130.605	1.955.595.887	2.199.828.899
Jumlah Aktiva Lancar	465.729.348	900.771.269	1.595.930.248	2.289.000.000	3.359.581.919
Investasi Jangka Panjang					269.254.820
Aktiva Tetap					
Tanah	512.360.000	1.112.360.000	1.112.360.000	1.112.360.000	1.257.860.000
Bangunan	793.682.000	793.682.000	793.682.000	1.468.290.000	1.998.290.000
Mesin & Peralatan	142.178.000	465.880.000	479.700.000	743.355.000	800.355.000
Kendaraan	14.000.000	23.000.000	23.000.000	65.088.000	65.088.000
Inventaris	31.660.000	96.600.000	97.600.000	141.800.000	140.800.000
Jumlah Aktiva Tetap	1.493.880.000	2.491.522.000	2.506.342.000	3.530.893.000	4.262.393.000
Akumulasi Penyusutan	430.201.835	483.326.835	570.224.935	734.504.935	915.614.785
Nilai Buku Aktiva Tetap	1.063.678.165	2.008.195.165	1.936.117.065	2.796.388.065	3.346.778.215
Total Aktiva	1.529.407.513	2.908.966.434	3.532.047.313	5.085.388.065	6.975.614.954
PASSIVA					
Hutang					
Hutang Lancar					
Hutang Dagang	33.374.149	37.122.399	46.402.996	72.895.960	84.617.230
Hutang Bank	300.106.000	694.000.000	742.446.848	1.385.956.309	2.410.371.281
Jumlah Hutang Lancar	333.480.149	731.122.398	788.849.844	1.458.852.269	2.494.988.511
Hutang Jangka Panjang					
Hutang Bank		487.000.000	315.168.277	299.668.277	259.000.000
Modal Usaha	1.195.927.364	1.690.844.036	2.428.029.192	3.326.867.519	4.221.626.443
Total Passiva	1.529.407.513	2.908.966.434	3.532.047.313	5.085.388.065	6.975.614.954

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
NERACA
per 31 Desember 1997-2001
(dalam Rupiah)

KETERANGAN	1997	1998	1999	2000	2001
AKTIVA					
Aktiva Lancar					
Kas	78.598.150	80.598.000	101.950.250	121.150.711	125.950.000
Bank	537.648.000	615.271.325	1.071.703.914	1.325.247.708	1.479.502.261
Piutang	585.969.506	601.150.506	646.031.360	678.332.949	712.249.597
Persediaan	2.279.370.344	2.393.338.861	2.513.005.804	2.638.656.094	2.655.592.903
Jumlah Aktiva Lancar	3.481.586.000	3.690.358.692	4.332.691.348	4.763.387.462	4.973.294.761
Investasi Jangka Panjang	844.016.637	906.979.850	1.836.978.336	2.816.845.827	2.935.680.135
Aktiva Tetap					
Tanah	1.403.360.000	1.403.360.000	4.403.360.000	1.403.360.000	1.550.290.000
Bangunan	1.998.290.000	3.202.898.000	3.202.898.000	3.202.898.000	4.200.000.000
Mesin & Peralatan	930.355.000	998.525.000	998.525.000	1.048.325.000	1.048.325.000
Kendaraan	65.088.000	115.088.000	15.088.000	115.088.000	140.000.000
Inventaris	140.100.000	145.200.000	160.800.000	170.800.000	170.800.000
Jumlah Aktiva Tetap	4.537.193.000	5.865.071.000	5.880.671.000	5.940.471.000	7.109.415.000
Akumulasi Penyusutan	1.102.084.635	1.364.213.385	1.629.462.135	1.899.800.885	2.224.377.135
Nilai Buku Aktiva Tetap	3.435.108.365	4.500.857.615	4.251.208.865	4.040.670.115	4.885.037.865
Total Aktiva	7.760.711.002	9.098.196.157	10.420.878.549	11.620.903.404	12.794.012.761
PASSIVA					
Hutang					
Hutang Lancar					
Hutang Dagang	89.271.177	150.721.150	174.361.053	195.150.725	310.195.850
Hutang Bank	2.289.951.965	2.028.782.803	2.541.842.969	2.871.179.147	2.702.182.765
Jumlah Hutang Lancar	2.379.223.142	2.179.503.953	2.716.204.022	3.066.329.872	3.012.378.615
Hutang Jangka Panjang					
Hutang Bank	231.500.000	864.151.579	719.785.441	599.785.420	752.584.673
Modal Usaha	5.149.987.860	6.054.540.625	6.984.889.086	7.954.788.112	9.029.049.473
Total Passiva	7.760.711.002	9.098.196.157	10.420.878.549	11.620.903.404	12.794.012.761

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
LAPORAN LABA/RUGI
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 1992-1996
 (dalam Rupiah)

Lampiran 4

KETERANGAN	1992	1993	1994	1995	1996
Penjualan Barang Dagangan	2.432.297.330	3.617.451.296	4.406.435.748	5.255.242.170	7.762.476.270
Harga Pokok Penjualan	(625.290.060)	(1.085.235.389)	(1.153.164.235)	(1.524.020.229)	(2.483.992.406)
Laba Kotor	1.807.007.270	2.532.215.907	3.253.271.513	3.731.221.941	5.278.483.864
Biaya Operasi					
Biaya Pemasaran	976.324.148	1.187.487.714	1.238.979.571	1.527.698.899	2.464.974.340
Biaya Administrasi & Umum	325.441.383	291.325.376	412.993.190	509.232.966	821.658.113
Total Biaya Operasi	1.301.765.531	1.478.814.090	1.651.972.762	2.036.931.865	3.286.632.453
Laba Operasi	505.241.739	1.053.401.817	1.601.298.751	1.694.290.076	1.991.851.411
Pendapatan (Biaya) Lain-lain					
Biaya Penyusutan	43.038.905	53.125.000	86.898.100	164.280.000	181.109.850
Biaya Bunga	73.500.000	145.600.000	207.503.000	220.573.324	486.232.011
Biaya Administrasi Bank		160.153.000	266.276.000	37.882.000	64.285.714
Total Pendapatan (Biaya) Lain-lain	116.538.905	358.878.000	560.677.100	422.735.324	731.627.575
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	388.702.834	694.523.817	1.040.621.651	1.271.554.752	1.260.223.836
Pajak	107.860.850	199.607.145	303.436.495	372.716.425	365.464.912
Laba (Rugi) Setelah Pajak	280.841.984	494.916.672	737.185.157	898.838.327	894.758.924

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
LAPORAN LABA/RUGI
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 1997-2001
 (dalam Rupiah)

KETERANGAN	1997	1998	1999	2000	2001
Penjualan Barang Dagangan	8.145.474.579	8.528.472.888	8.911.471.197	9.294.469.506	9.677.467.822
Harga Pokok Penjualan	(2.606.551.965)	(2.729.111.324)	(2.851.670.783)	(2.974.230.242)	(3.096.789.703)
Laba Kotor	5.538.922.714	5.799.361.564	6.059.800.414	6.320.239.264	6.580.678.119
Biaya Operasi					
Biaya Pemasaran	2.664.181.098	2.841.260.743	2.914.719.448	3.039.988.614	3.165.257.788
Biaya Administrasi & Umum	888.060.366	947.086.914	971.573.147	1.013.329.538	1.055.085.929
Total Biaya Operasi	1.552.241.464	3.788.347.657	3.886.292.589	4.053.318.152	4.220.343.717
Laba Operasi	1.986.681.250	2.011.013.907	2.173.507.825	2.266.921.112	2.360.334.402
Pendapatan (Biaya) Lain-lain					
Biaya Penyusutan	186.469.850	262.128.750	265.248.750	270.338.750	324.576.250
Biaya Bunga	428.374.394	359.877.239	549.758.314	587.314.678	480.322.684
Biaya Administrasi Bank	64.285.714	64.285.714	64.285.714	62.185.704	61.081.250
Total Pendapatan (Biaya) Lain-lain	679.129.958	686.291.703	881.357.185	919.839.132	865.980.184
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.307.551.292	1.324.722.204	1.292.150.640	1.347.081.980	1.494.354.218
Pajak	379.189.875	384.169.439	361.802.179	377.182.954	420.092.857
Laba (Rugi) Setelah Pajak	928.361.417	904.552.765	930.348.461	969.899.026	1.074.261.361

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 1992-1996
 (dalam Rupiah)

KETERANGAN	1992	1993	1994	1995	1996
Modal Awal (1 Januari)	915.085.380	1.195.927.364	1.690.844.036	2.428.029.192	3.326.867.519
Penambahan					
Laba Setelah Pajak	280.841.984	494.916.672	737.185.156	898.838.327	894.758.924
Modal Akhir (31 Desember)	1.195.927.364	1.690.844.036	2.428.029.192	3.326.867.519	4.221.626.443

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
LAPORAN PERUBAHAN MODAL
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 1997-2001
 (dalam Rupiah)

KETERANGAN	1997	1998	1999	2000	2001
Modal Awal (1 Januari)	4.221.626.443	5.149.987.860	6.054.540.625	6.984.889.086	7.954.788.112
Penambahan					
Laba Setelah Pajak	928.361.417	904.552.765	930.348.461	969.899.026	1.074.261.361
Modal Akhir (31 Desember)	5.149.987.860	6.054.540.625	6.984.889.086	7.954.788.112	9.029.049.473

CV. BATIK INDAH RARA DJONGGRANG
DATA PENJUALAN
TAHUN 1992-2001

Tahun	Penjualan Toko		Penjualan Export	Penjualan Distribusi	Penjualan Kredit	Total Penjualan
	Tirtodipuran	Wojo				
1992	1.648.380.176	0	456.605.034	192.903.957	134.408.163	2.432.297.330
1993	2.451.565.000	0	679.089.046	350.395.817	136.401.433	3.617.451.296
1994	2.986.263.745	0	827.201.807	454.578.583	138.391.613	4.406.435.748
1995	3.272.991.345	425.720.330	906.626.000	509.522.651	140.381.874	5.255.242.170
1996	4.745.837.450	617.294.435	1.062.286.349	849.321.351	487.736.685	7.762.476.270
1997	4.983.129.333	648.159.157	1.065.338.058	850.479.666	598.368.375	8.145.474.579
1998	5.220.421.195	679.023.879	1.143.068.470	858.597.717	627.361.627	8.528.472.888
1999	5.457.713.068	709.888.600	1.227.789.845	865.724.805	650.354.879	8.911.471.197
2000	5.695.004.940	740.753.322	1.309.529.240	869.833.874	679.348.130	9.294.469.506
2001	5.932.296.819	771.618.044	1.394.259.625	879.910.993	699.382.341	9.677.467.822



Pesona Batik Asli

Batik Indah

RARADJONGGRANG

Jl. Tirtodipuran 6A (18) Telp. (0274) 375209 Hunting
Fax : (0274) 378653 Yogyakarta 55143 - INDONESIA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

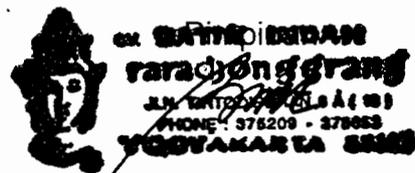
Nama : Yeni Widiastuti

No Mhs : 982114068

Adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, telah selesai penelitian di Bagian Akuntansi CV Batik Indah Rara Djonggrang Yogyakarta pada bulan April 2002 s/d Mei 2002.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Januari 2003



Rajendra Baskara
a.n. W.M. / BINTORO

DAFTAR PERTANYAAN

A. GAMBARAN PERUSAHAAN

1. Sejarah berdirinya perusahaan
 - a. Apa nama perusahaan ?
 - b. Kapan, dimana dan siapa yang mendirikan perusahaan ?
 - c. Kenapa perusahaan didirikan ?
 - d. Bagaimana struktur organisasi ?
 - e. Apa yang menjadi dasar pemilihan lokasi ?
 - f. Apa bentuk perusahaan ?
 - g. Berapa no akte pendirian perusahaan ?

B. PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

1. Produksi
 - a. Berapa macam produk yang dihasilkan ?
 - b. Bagaimana proses produksinya ?
 - c. Darimana bahan-bahan diperoleh dan berapa harganya ?
2. Pemasaran
 - a. Dimanakah daerah pemasaran perusahaan ?
 - b. Bagaimana distribusinya ?
 - c. Bagaimana perusahaan melakukan promosi ?
 - d. Bagaimana cara perusahaan menghadapi pesaing ?
 - e. Bagaimana cara mengangkut barang produksi dan barang jadi ?
3. Personalia
 - a. Bagaimana rekrutmen karyawan dilakukan ?
 - b. Berapa jumlah karyawan (tetap dan Tidak tetap) ?
 - c. Bagaimana upaya perusahaan untuk meningkatkan kemampuan karyawan ?
 - d. Fasilitas apa yang diberikan untuk karyawan ?

4. Keuangan

- a. Berapa tingkat penjualan ?
- b. Darimana mendapatkan dana sebagai modal kerja ?
- c. Bagaimana perusahaan memperoleh modal kerja ?
- d. Apa saja sumber modal kerja perusahaan ?
- e. Dalam hal apa perusahaan menggunakan dananya ?
- f. Bagaimana penggunaan modal kerja perusahaan ?